

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU  
KONSUMTIF MAHASISWA PRODI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh:**

**NAMA : TARA FEBRI ANDANI**  
**NPM : 1605160226**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 30 September 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : TARA FEBRI ANDANI  
N P M : 1605160226  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(NEL ARIANTY, SE., M.M.)

Penguji II

(Dr. FAJAR PASARIBU, SE., M.Si.)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

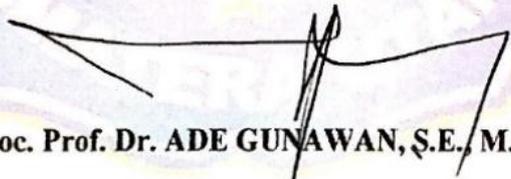
Skripsi ini disusun oleh :

**N a m a** : TARA FEBRI ANDANI  
**NPM** : 1605160226  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Konsentrasi** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**Judul Skripsi** : PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 18 September 2020

**Pembimbing Skripsi**

  
Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

**Diketahui/Disetujui**

Oleh:

**Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

  
JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si

**Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

  
K. JANURI, S.E., M.M., M.Si

## ABSTRAK

**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Terhadap  
Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Tara Febri Andani**

Manajemen

Email : [tarafasiregar@gmail.com](mailto:tarafasiregar@gmail.com)

Tingginya tingkat status sosial ekonomi orang tua dan rendahnya pengendalian diri sangat mempengaruhi perilaku konsumtif pada anak maupun mahasiswa. Status sosial ekonomi orang tua yang tinggi akan berpengaruh pada cara anak tumbuh dan berperilaku. Tidak semua anak memiliki orang tua yang status sosial ekonominya tinggi atau menengah keatas. Namun, tidak sedikit pula anak-anak atau mahasiswa yang tidak mampu mengendalikan dirinya dalam berperilaku. Seharusnya tingkat status sosial ekonomi orang tua yang tinggi mampu membentuk pola perilaku yang baik untuk anak- anaknya, karena rata-rata orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi adalah orang tua yang berpendidikan dan mestinya orang-orang yang berpendidikan adalah orang-orang yang mampu mengendalikan dirinya dan keluarganya. Besarnya uang saku Mahasiswa yang diberikan oleh orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi akan mempengaruhi cara ia mengatur keuangannya dan cara mahasiswa mengkonsumsi barang dan jasa. Hal ini lah yang menyebabkan mahasiswa menjadi tidak terkontrol dalam berperilaku dan melakukan pemborosan dan berlaku konsumtif dalam mengkonsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sample yang digunakan berjumlah 97 orang Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah variabel status sosial ekonomi orang tua dan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengendalian Diri, Perilaku Konsumtif**

## ABSTRACT

***The Influence of Parents' Socio-Economic Status and Self-Control on  
Consumptive Behavior of Management Study Program Students  
faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra***

***Tara Febri Andani***

*Management*

*Email : [tarafasiregar@gmail.com](mailto:tarafasiregar@gmail.com)*

*The high level of parents' socioeconomic status and low self-control greatly affect consumptive behavior in children and students. The high socioeconomic status of parents will affect the way children grow and behave. Not all children have parents whose socioeconomic status is high or middle and above. However, not a few children or students are not able to control themselves in their behavior. Parents with high socioeconomic status should be able to form good behavior patterns for their children, because on average, parents with high socioeconomic status are educated parents and educated people should be people who are able to control himself and his family. The amount of student pocket money given by parents with high socioeconomic status will affect the way he manages his finances and the way students consume goods and services. This is what causes students to become uncontrollable in behaving and wasteful and consumptive in consuming. This study aims to examine the relationship between the socioeconomic status of parents and self-control on the consumptive behavior of students in the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. This research is a quantitative research with data collection techniques using a questionnaire. The sample used was 97 students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra, this study used stratified random sampling. The data analysis technique used classical assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and coefficient of determination. The results of this study are the variables of parents' socioeconomic status and self-control influence the consumptive behavior of students in the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra.*

***Keywords: Parents Socio-Economic Status, Self-Control, Consumptive Behavior***

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak ada hentinya kepada sang Khalik, sang Maha Pencipta yang telah memberikan nikmat yang luar biasa bagi penulis. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kesempatan dan hidayah-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** Shalawat berangkaikan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah membawa kita para umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu, penuh dengan amal dan penuh dengan iman sampai saat sekarang ini.

Dibalik penyelesaian Skripsi ini terdapat beberapa pihak yang telah membantu penulis, mendukung penulis baik dari segi materil maupun non materil dan dari segi manapun. Untuk itu dalam Skripsi kali ini, secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah Hamdan Siregar dan Ibu Henny Wijaya yang merupakan pahlawan sekaligus dua orang tokoh yang selalu menginspirasi, memotivasi dan selalu mendoakan penulis sehingga

penulis InsyaAllah dapat menyelesaikan pendidikan dengan sebaik mungkin dan dengan hasil yang baik pula.

2. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang banyak berperan, berkontribusi dan mentransfer ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E., M.Si selaku Serketaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

9. Segenap Mahasiswa/I FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah bersedia menjadi narasumber dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat yang sangat luar biasa Mefa Oktaviani Freshy Yuri, Puspa Anggraini, Nauval Rizky, Rizky Sagita Pohan, Eka Putra Salani, dan Arif Agustiono yang senantiasa menyemangati dan membantu penulis.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Skripsi yang saya buat ini, semoga pembaca dapat memberikan kritikan dan saran sebagai bahan evaluasi bagi penulis. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak manapun terutama bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

**Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh**

Medan, Agustus 2021  
Penulis

**TARA FEBRI ANDANI**  
**NPM: 1605160226**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah .....	9
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian .....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori .....	13
2.1.1. Perilaku Konsumtif .....	13
2.1.1.1. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	13
2.1.1.2. Factor-Factor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif .....	14
2.1.1.3. Aspek –Aspek Perilaku Konsumtif.....	16
2.1.1.4. Indikator Perilaku Konsumtif .....	17
2.1.2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	19
2.1.2.1. Pengertian Status Sosial.....	19
2.1.2.2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi ....	21
2.1.2.3. Macam- Macam Status Sosial.....	22
2.1.2.4. Indikator Status Sosial Ekonomi.....	22
2.1.3. Pengendalian Diri .....	24
2.1.3.1. Pengertian Pengendalian Diri .....	24
2.1.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian Diri .....	26
2.1.3.3. Jenis-Jenis Pengendalian Diri .....	27
2.1.3.4. Indikator Pengendalian Diri.....	27
2.2. Kerangka Konseptual.....	29
2.2.1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif .....	29
2.2.2. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif .....	30
2.2.3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif.....	31
2.3. Hipotesis .....	33
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	34
3.1. Jenis Penelitian .....	34
3.2. Defenisi Operasional .....	34
3.2.1. Perilaku Konsumtif (Variabel Dependent).....	34
3.2.2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Variabel Independent) .....	35
3.2.3. Pengendalian Diri (Variabel Independent).....	36

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.3.1. Tempat Penelitian.....	36
3.3.2. Waktu Penelitian .....	36
3.4. Teknik Pengambilan Sampel .....	37
3.4.1. Populasi .....	37
3.4.2. Sampel.....	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6. Teknik Analisis Data .....	45
3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3.6.2. Uji Hipotesis.....	48
3.6.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	51
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
4.1. Deskripsi Data .....	52
4.1.1. Karakteristik Identitas Responden .....	52
4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
4.1.2.1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) .....	55
4.1.2.2. Pengendalian Diri ( $X_2$ ).....	57
4.1.2.3. Perilaku Konsumtif ( $Y$ ).....	59
4.2. Analisis Data.....	61
4.2.1. Pengujian Hipotesis.....	61
4.2.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.1.2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	65
4.2.1.3. Uji Hipotesis .....	67
4.2.1.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
4.2.2. Pembahasan Temuan Penelitian.....	73
4.2.2.1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif.....	73
4.2.2.2. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif.....	75
4.2.2.3. Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan .....	76
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
5.1. Kesimpulan .....	78
5.2. Saran .....	78
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator Perilaku Keuangan.....	36
Tabel 3.2. Indikator Pengalaman Keuangan .....	36
Tabel 3.3. Indikator Tingkat Pendapatan .....	37
Tabel 3.4. Rencana Waktu Penelitian .....	38
Tabel 3.5. Jumlah Mahasiswa Aktif FEB UMSU .....	39
Tabel 3.6. Perhitungan dalam menentukan sampel.....	39
Tabel 3.7. Skala Likert .....	40
Tabel 3.8. Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) .....	42
Tabel 3.9. Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri ( $X_2$ ).....	42
Tabel 3.10. Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y).....	43
Tabel 3.11. Uji Reliabilitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) ...	44
Tabel 3.12. Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendapatan ( $X_2$ ).....	45
Tabel 3.13. Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (Y).....	45
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Semester .....	54
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Uang Saku.....	55
Tabel 4.4. Skor Angket Untuk Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ).....	56
Tabel 4.5. Skor Angket Untuk Variabel Pengendalian Diri ( $X_2$ ).....	58
Tabel 4.6. Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Konsumtif(Y).....	60
Tabel 4.7. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	63
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolonieritas.....	65
Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	67
Tabel 4.10. Hasil Uji t .....	69
Tabel 4.11. Hasil Uji F .....	72
Tabel 4.12. Koefisien Determinasi.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Angket Fenomena .....	5
Gambar 1.2. Angket Fenomena .....	6
Gambar 1.3. Angket Fenomena .....	6
Gambar 1.4. Angket Fenomena .....	7
Gambar 1.5. Angket Fenomena .....	7
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 2.3. Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	50
Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	51
Gambar 4.1. Grafik Histogram.....	63
Gambar 4.2. Hasil Uji Normal P-P <i>Plot Of Regression Standardized Residual</i> ...	64
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
Gambar 4.4. Kriteria Pengujian Uji t .....	70
Gambar 4.5. Kriteria Pengujian Uji t .....	71
Gambar 4.6. Kriteria Pengujian Uji F .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	84
Lampiran 2 Kuisisioner .....	85
Lampiran 3 Tabulasi Kuisisioner dan Data Responden.....	91
Lampiran 4 Hasil Pengujian SPSS.....	104
Lampiran 5 Surat-Menyurat.....	118



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kebutuhan dan keinginan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dipenuhi bagi setiap individu. Dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan, tentunya setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda. Ada individu yang memiliki perencanaan yang matang dan pengendalian diri yang baik sehingga dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan tersebut dapat berjalan dengan baik. Namun sebaliknya, adapula individu yang tidak memiliki perencanaan yang matang dalam mengelola keuangannya dan tidak mampu mengendalikan dirinya dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga individu tersebut akan selalu merasa kekurangan dalam memenuhi kebutuhannya.

Kegiatan konsumsi pasti dilakukan oleh setiap individu baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah. Kegiatan konsumsi ini dilakukan setiap hari dengan tujuan memperoleh kepuasan setinggi-tingginya atas penggunaan barang dan jasa serta mencapai tingkat kemakmuran (Astuti, 2016, hal.49).

Maraknya budaya modernisasi membuat masyarakat berlomba- lomba untuk terlihat eksis dihadapan social. Untuk memenuhi budaya tersebut tidak jarang masyarakat yang menguras uang mereka hanya untuk terlihat modern. Tak heran jika masyarakat lebih sering membelanjakan uang mereka untuk kepentingan penampilan mereka daripada memenuhi kebutuhan pokoknya. Hal ini lah yang membuat masyarakat cenderung melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan atau sering dikatakan sebagai perilaku konsumtif.

Perilaku konsumsi yang sehat atau tidaknya dapat dilihat dari kecenderungan individu saat melakukan kegiatan konsumsi. Biasanya perilaku konsumsi yang baik akan ditandai dengan baik buruknya pengendalian diri seseorang dalam mengatur keuangannya. Dan sebaliknya, individu yang tidak mampu mengatur keuangannya dengan baik, menandakan bahwa perilaku konsumsinya juga tidak baik. Individu yang memiliki perilaku konsumsi yang tidak baik akan cenderung membeli barang secara berlebihan tanpa melihat nilai guna barang tersebut.

Perilaku konsumsi yang tidak baik akan membuat kita cenderung berperilaku boros dan tidak memiliki perencanaan bahkan tidak mampu mengendalikan diri dari budaya modernisasi yang sangat tren dimasa kini. Perilaku ini juga disebut sebagai perilaku konsumtif. Maka dari itu sangatlah penting untuk mengendalikan diri dari perilaku konsumtif. Sebelum membahas lebih dalam mengenai perilaku konsumtif, ada baiknya kita memahami apa itu perilaku konsumtif dan mengapa perilaku konsumtif ini sangat penting untuk dihindari.

Lina dan Rosyid dalam Pergiwati (2016, hal. 497) menyatakan bahwa “perilaku konsumtif ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar-besarnya serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata”

Menurut Dikria dan Mintarti (2016, hal 133) “bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli atau mengkonsumsi barang-barang

yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana karena individu lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan.

Perilaku konsumtif adalah kegiatan mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan karena adanya hasrat kesenangan untuk memiliki benda-benda tanpa memikirkan kebutuhan dan juga didorong oleh keinginan semata (Pulungan & Febriaty, 2018, hal.105).

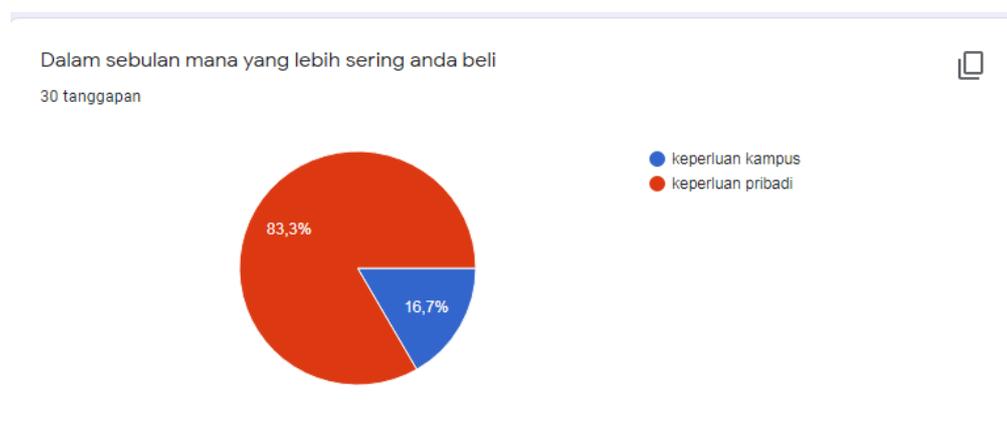
Kotler dalam Chrisnawati dan Abdullah (2011, hal.4) menyatakan bahwa “perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan untuk mengkonsumsi produk karena adanya perasaan ingin memiliki suatu benda yaitu barang/jasa, namun bukan berdasarkan kebutuhan akan tetapi hanya memenuhi hasrat kesenangan semata tanpa membedakan kebutuhan, keinginan ataupun permintaan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan karena adanya perasaan ingin memiliki dan hasrat kesenangan semata tanpa membedakan mana kebutuhan dan keinginan.

Maka dari itu, perilaku konsumtif dapat dikatakan sebagai perilaku yang negatif untuk dilakukan, karena pada dasarnya perilaku konsumtif adalah perilaku yang merugikan diri sendiri. Perilaku ini akan membuat individu melakukan pemborosan dan tidak dapat mengendalikan keuangannya. Salah satu kalangan yang paling sering melakukan perilaku konsumtif ini ialah remaja atau mahasiswa. Karena pada dasarnya mahasiswa sangat mudah terpengaruh oleh budaya dan iklan.

Apalagi pada era modernisasi saat ini yang mendorong para mahasiswa untuk melakukan konsumsi barang dan jasa secara berlebihan hanya untuk menjaga penampilan dan terlihat eksis dimata social. Mereka akan melakukan apa saja demi terlihat modis dan bergengsi. Tak heran jika saat ini kebanyakan mahasiswa yang tidak mampu mengendalikan dirinya dan mengatur keuangannya. Mereka akan membeli dan mengkosumsi barang dan jasa yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan secara berlebihan dan bertindak tanpa memikirkan baik-buruknya tindakan yang mereka lakukan. Hal inilah yang menjadi permasalahan saat ini, bahwa sebagian mahasiswa memiliki perilaku konsumsi yang buruk atau lebih cenderung kepada perilaku konsumtif.

Berdasarkan kuesioner penelitian yang disebarakan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU),diketahui bahwa Mahasiswa FEB UMSU lebih sering membelanjakan uangnya untuk keperluan pribadi daripada membeli keperluan belajar ataupun keperluan kuliah. Mahasiswa FEB UMSU juga sering melakukan pembelian suatu barang atau jasa tanpa memikirkannya terlebih dahulu, artinya membeli tanpa mementingkan kebutuhan dan mengedepankan keinginan.



Sumber: Kuisisioner Penelitian 2020

**Gambar 1.1. Angket Fenomena**



Sumber: Kuisisioner Penelitian 2020

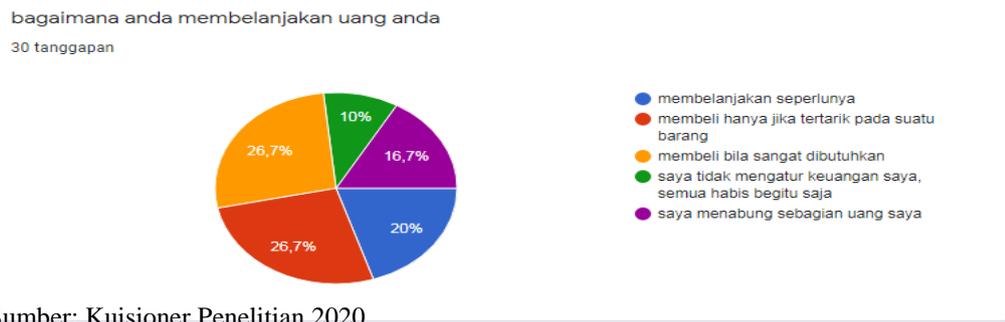
**Gambar 1.2. Angket Fenomena**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarakan kepada Mahasiswa FEB UMSU, penulis menyimpulkan adanya ketidaksesuaian jawaban. Dimana, sebagian mahasiswa menjawab bahwa kebutuhan lebih penting daripada keinginan, sedangkan pada pertanyaan yang lain mahasiswa menjawab bahwa mereka lebih sering membeli keperluan pribadi daripada keperluan kampus. keperluan kampus dapat dikategorikan sebagai kebutuhan dan harus lebih penting daripada keinginan maupun keperluan pribadi. Inilah fenomena yang terjadi, bahwa sebenarnya sebagian mahasiswa lebih mengedepankan keinginan mereka daripada memenuhi kebutuhannya. Hal ini dikarenakan para mahasiswa tidak lagi berfikir panjang dan tidak mampu membedakan mana kebutuhan dan keinginan. Hal ini yang membuat para mahasiswa mencerminkan perilaku konsumtif.



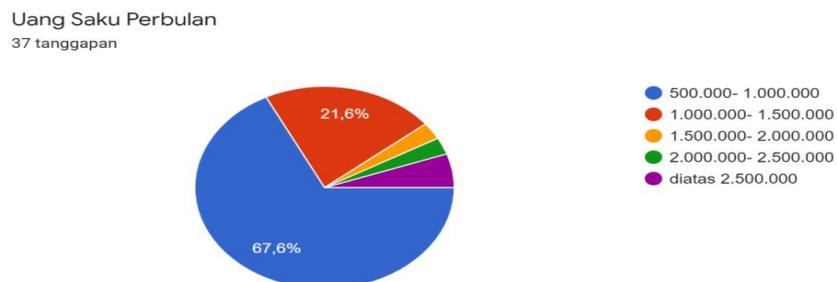
Sumber: Kuisisioner Penelitian 2020

**Gambar 1.3. Angket Fenomena**



**Gambar 1.4. Angket Fenomena**

Pada hasil kuisisioner diatas, terlihat juga bahwa sebagian mahasiswa menunjukkan perilaku yang tidak baik dalam membeli suatu barang atau jasa. Sebagian mahasiswa menjawab bahwa mereka membeli suatu barang karena tertarik pada suatu barang atau jasa, hal ini menandakan bahwa sebagian mahasiswa tidak dapat mengendalikan diri terhadap apa yang disukai dan tidak disukai. Sangat penting untuk mahasiswa bisa mengendalikan diri mereka agar terhindar dari perilaku konsumtif. Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian diri yang baik sehingga para mahasiswa dapat merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan mereka.



**Gambar 1.5. Angket Fenomena**

Salah satu factor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa adalah status social ekonomi orang tua. Setiap mahasiswa memiliki uang saku yang berbeda-beda namun, berdasarkan survey yang dilakukan oleh penulis, uang saku mahasiswa Ekonomi FEB UMSU berkisar mulai dari Rp 300.000 s/d Rp 1.000.000 per bulan, bahkan adapula yang lebih dari Rp 1.000.000 per bulan. Hal ini menandakan bahwa sebagian mahasiswa Ekonomi FEB UMSU berasal dari keluarga yang ekonominya menengah keatas. Keluargayang ekonominya menengah keatas biasanya didukung oleh sttus social ekonomi orang tua yang baik.

Semakin tinggi status social ekonomi orang tua maka semakin besar pula uang saku yang diberikan kepada mahasiswa dengan harapan dapat memenuhi kebutuhannya selama dikampus namun kenyataannya sebagian mahasiswa malah menyalahgunakan uang sakunya untuk keperluan yang tidak terlalu penting. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh status social ekonomi orang tua.

Hasan dalam Kusniawati dan Kurniawan (2016, hal.2) menyatakan bahwa “Keluarga merupakan organisasi kecil yang penting dalam mempengaruhi perilaku anggotanya yang bersumber dari orang tua. Suami, istri, dan anak memiliki peran yang berbeda dalam mempengaruhi perilaku pembelian mereka.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusniawati dan Kurniawan (2016) bahwa status social ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Semakin tinggi status social ekonomi orang tua maka tingkat konsumsi mahasiswa akan cenderung meningkat.

Factor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa adalah pengendalian diri. Pada umumnya mahasiswa sering membelanjakan uangnya untuk hal yang tidak penting. Mereka cenderung tidak mampu mengendalikan diri dari maraknya budaya eksistensi dan banyaknya iklan dari produk-produk yang menarik sehingga membuat para mahasiswa lebih bersikap sesuka hati dalam melakukan kegiatan konsumsi. Oleh karena itu, tidak sedikit mahasiswa yang melakukan pemborosan untuk membeli dan mengkonsumsi barang-barang yang akan memenuhi keinginan mereka dalam menjaga kualitas gaya dan eksistensi mereka.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutrofin (2018) mahasiswa yang memiliki control diri yang tinggi maka pola perilaku konsumtif yang dilakukan mahasiswa dalam kategori cukup rasional. Karena semakin tinggi control diri yang dilakukan mahasiswa, pola konsumsinya akan terus mendekati tingkat rasional.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh bukti secara empiris tentang status social ekonomi orang tua dan pengendalian diri mahasiswa apakah mempengaruhi perilaku konsumtif Mahasiswa FEB UMSU. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU lebih mengutamakan untuk memenuhi keperluan pribadi dibandingkan keperluan kampus.
2. Mahasiswa tidak mampu mengendalikan diri dari keinginan mereka terhadap suatu barang dan jasa sehingga mahasiswa membeli barang dan jasa hanya berdasarkan hasrat keinginan semata.
3. Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU menggunakan uang saku yang dimiliki untuk keperluan yang sebenarnya kurang penting.
4. Tingginya status social ekonomi orang tua dan besarnya uang saku membuat mahasiswa cenderung melakukan kegiatan konsumsi yang berlebihan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan kemampuan dan keterbatasan waktu yang dimiliki agar terfokus pada pembahasannya, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya. Penulis membatasi permasalahan dengan mengangkat permasalahan mengenai status social ekonomi orang tua dan pengendalian diri.

Pengendalian diri menjadi tolak ukur bagaimana seseorang berperilaku terhadap lingkungannya, dalam hal ini bagaimana seseorang mengatur keuangan dan perilaku konsumsinya. Status social ekonomi orang tua juga merupakan factor penting dalam perilaku konsumtif karena orang tua adalah bagian terpenting dalam pembentukan perilaku anak. Semakin tinggi status social ekonomi seseorang maka semakin tinggi pula konsumsi yang dilakukan. Dengan adanya status social ekonomi yang tinggi dan pengendalian diri yang baik dari orang tua maka mahasiswa akan membuat perilaku konsumtif yang rasional dan tidak berlebihan.

Sedangkan untuk objek penelitian, penulis memfokuskan objek penelitian ini pada Mahasiswa semester IV dan VI Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah status social ekonomi orang tua berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah pengendalian diri berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif Mahasiwa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah status social ekonomi orang tua dan pengendalian diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang penulis ingin capai dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh status social ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh status social ekonomi orang tua dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa prodi manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang teori-teori Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengendalian diri dan Perilaku Konsumtif.
- b. Dapat memberikan masukan bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang lebih luas.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

##### **a. Bagi Mahasiswa**

Memberikan pemikiran secara praktis berupa saran-saran tentang informasi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

khususnya mengenai Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengendalian Diri dan Perilaku Konsumtif.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang pentingnya mengatur keuangan agar tidak menjadi perilaku yang konsumtif.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya untuk Prodi Manajemen dan dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas serta dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1.Landasan Teori**

##### **2.1.1. Perilaku Konsumtif**

###### **2.1.1.1. Pengertian Perilaku Konsumtif**

Maraknya budaya eksistensi yang terjadi sekarang ini membuat masyarakat saling berlomba menunjukkan eksistensinya dihadapan public. Masyarakat tidak lagi berfikir panjang dalam membeli suatu barang atau jasa dan tidak lagi memiliki perencanaan keuangan yang baik hanya demi terlihat eksis. Hal ini yang menjerumuskan masyarakat melakukan perilaku konsumtif. Dimana masyarakat lebih mengutamakan keinginannya dibandingkan memenuhi kebutuhan.

Menurut Pulungan dan Febriaty (2018, hal.105) “Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan (khususnya yang berkaitan dengan respon terhadap konsumsi barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan).

Mowen dan Michael Minor (2002, hal.312) mengatakan bahwa “perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan membeli produk atau jasa tertentu untuk memperoleh kesenangan atau hanya perasaan emosi”.

Perilaku konsumtif adalah tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam memperoleh dan menggunakan barang atau jasa dengan mendahulukan proses pengambilan keputusan. Predikat konsumtif biasanya melekat pada diri seseorang apabila seseorang tersebut membeli barang atau jasa di luar kebutuhan rasional (Mangkunegara, 2009).

Dari beberapa penjelasan mengenai perilaku konsumtif diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang dan jasa yang tidak terlalu diperlukan dan tanpa didasari pertimbangan yang rasional sehingga hanya untuk kesenangan dan memuaskan hasrat semata. Dengan adanya perilaku konsumtif dalam diri seseorang ini, seseorang tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga akan menjadi individu yang boros. Tentu saja hal ini berkaitan dengan psikologis seseorang dalam mengontrol dirinya untuk tidak berperilaku konsumtif. Semakin baik seseorang dalam control diri maka semakin mampu seseorang tersebut mengelola keuangannya dengan baik.

#### **2.1.1.2. Factor-Factor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Menurut beberapa peneliti seperti Chrisnawati dan Abdullah (2011) kemudian Pulungan dan Febriaty (2018) serta Pristian (2016) factor yang mempengaruhinya antara lain: 1) status social ekonomi orang tua, 2) pengendalian diri, 3) gaya hidup dan 4) literasi keuangan.

Adapun penjelasan mengenai faktor tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1) Status Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi adalah latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, atau fasilitas serta jenis pekerjaan. (Pristian, 2016, hal. 51). Hal ini sesuai dengan pendapat Suryani dalam Anggraeni dan Setiaji (2018) bahwa pembelian produk-produk sangat

dipengaruhi oleh latar belakang konsumen (termasuk latar belakang kelas sosialnya).

## 2) Pengendalian Diri/Kontrol Diri

Pengendalian diri adalah suatu kemampuan individu untuk mengatur perilaku, membuat keputusan dan melakukan tindakan efektif yang dapat membawa individu membuat keputusan yang tepat dalam berkonsumsi supaya tidak terjadi perilaku konsumtif. (Dikria dan W, 2016, hal. 132).

## 3) Gaya Hidup

Mowen dan Minor dalam Pulungan dan Febriaty (2018) menyatakan bahwa “gaya hidup merupakan menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uang, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga bisa disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan kebiasaan dalam membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu.”

## 4) Literasi Keuangan

Sangat penting untuk mengetahui pentingnya literasi keuangan. Manajemen keuangan pribadi yang baik umumnya dilakukan oleh orang yang memiliki literasi keuangan yang baik. Tujuan mempelajari literasi keuangan antara lain agar terhindar dari kesulitan keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang pengelolaan keuangan sehingga seseorang mampu mengelola keuangannya agar tidak salah

dalam mengambil keputusan keuangan. (Gunawan, Pulungan dan Koto, 2019, hal. 1)

### **2.1.1.3. Aspek –Aspek Perilaku Konsumtif**

Menurut Nofitriani (2020, hal.58) terdapat tiga macam aspek perilaku konsumtif, yaitu:

1) Pembelian Implusif (*impulsive buying*)

Perilaku ini merupakan perilaku membeli konsumen yang semata-mata hanya didasari oleh hasrat keinginan yang mendadak dan hanya sesaat, dan dilakukan tanpa melalui pertimbangan, tanpa perencanaan, sehingga keputusan dibuat langsung di tempat pembelian. Tidak memanfaatkan informasi yang ada seperti pertimbangan implikasi dan tindakan yang dibuat sebelum memutuskan untuk membeli.

2) Pembelian Tidak Rasional (*non rasional buying*)

Perilaku pembelian yang tidak rasional ini adalah perilaku membeli konsumen yang tidak memikirkan kegunaan barang sebelum membelinya, pembelian barang tidak didasari kebutuhan, dan membeli hanya untuk gengsi agar terkesan modern dihadapan orang lain.

3) Pembelian Berlebihan (*wasteful buying*)

Perilaku membeli ini menggambarkan pemborosan yaitu menghambur- hamburkan uang yang banyak tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas.

#### **2.1.1.4. Indikator Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif seseorang dapat dinilai dari cara seseorang tersebut membelanjakan uangnya. Perilaku konsumtif cenderung kepada perilaku yang kurang baik karena sifat yang ditimbulkan dari perilaku konsumtif ini adalah pemborosan. Perilaku konsumtif dapat ditandai dengan beberapa indikator penilaian.

Indikator penilaian perilaku konsumtif antara lain 1) membeli produk karena iming-iming hadiah 2) membeli produk karena kemasannya menarik 3) membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi 4) membeli produk atas pertimbangan harga 5) membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status 6) memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan 7) membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi 8) mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). (Sukari et al., 2013, hal.16). Adapun penjelasan sebagai berikut:

##### 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah

Untuk menarik perhatian pelanggan biasanya perusahaan akan menawarkan berbagai macam hadiah dalam setiap pembelian produk. Konsumen biasanya akan membeli produk karena tertarik dengan iming-iming hadiah tersebut.

##### 2) Membeli produk karena kemasannya menarik

Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk

tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.

3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi

Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.

4) Membeli produk atas pertimbangan harga

Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status

Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.

6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.

Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolaknya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.

- 7) Membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.

Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

- 8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).

Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelum ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

## **2.1.2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

### **2.1.2.1. Pengertian Status Sosial**

Mahasiswa biasanya didukung oleh sarana dan prasarana yang diakses dan juga atas dukungan finansial orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang cukup berada, sehingga para mahasiswa dengan mudah untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan dan berusaha untuk mengikuti tren yang sedang berkembang. Dengan perilaku seperti itu, mahasiswa akhirnya membeli barang tidak mempertimbangkan dan memperhatikan manfaat, tetapi karena gaya hidup.

Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang dilihat dari segi sosial dan ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan sebagainya. (Astuti, 2016, hal.51)

Abdulsyani menyatakan bahwa “sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi kelas seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi”. Serido juga menambahkan bahwa status sosial orang tua merupakan kombinasi antara pendapatan dan pendidikan orang tua (Chotimah & Rohayati, 2015).

Sumarwan menyamakan status social dengan kelas social, yaitu pembagian masyarakat ke dalam kelas- kelas yang berbeda atau strata yang berbeda. Sedangkan menurut Suryani, status social atau kelas social ialah pembagian anggota-anggota masyarakat kedalam suatu hirarki kelas-kelas status yang berbeda, sehingga anggota dari setiap kelas yang relatif sama mempunyai kesamaan (Anggraeni dan Setiaji, 2018).

Dari beberapa pengertian mengenai status social diatas penulis menarik kesimpulan bahwa status social ekonomi adalah suatu keadaan yang membagi atau mengelompokkan seseorang berdasarkan kelas-kelas, golongan- golongan dan kedudukan yang berbeda beda, yang dapat ditentukan melalui tingkat pendapatan, pekerjaan dan tingkat pendidikan seseorang tersebut.

### **2.1.2.2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi**

Ada beberapa factor yang mempengaruhi status social ekonomi orang tua. Menurut penelitian Wijianto dan Ulfa (2016) factor yang mempengaruhi status social ekonomi orang tua antara lain: 1) pekerjaan, 2) pendidikan, 3) pendapatan, 4) jumlah tanggungan orang tua, 5) pemilikan, dan 6) jenis tempat tinggal.

Adapun penjelasan mengenai factor tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Pekerjaan

Untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas manusia harus bisa berkembang dan aktif. Dengan bekerja manusia tentu akan bisa memenuhi kebutuhannya baik yang pokok maupun kebutuhan sekunder atau bahkan kebutuhan tersier. Maka dari pekerjaan yang dimiliki seorang individu tersebut dapat ditentukan status social ekonominya. Ada beberapa jenis pekerjaan yang dapat dinilai yaitu, pekerjaan berstatus tinggi, pekerjaan berstatus sedang, dan pekerjaan berstatus rendah.

#### 2) Pendidikan

Pendidikan sangatlah penting bagi manusia karna pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup bagi manusia.

#### 3) Pendapatan

Christoper dalam Wijianto & Ulfa(2016, hal 194) menyatakan bahwa “pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.

#### 4) Jumlah Tanggungan Orang Tua

Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga.

#### 5) Pemilikan

Pemilikan barang-barang berharga juga dapat digunakan untuk mengukur status social ekonomi seseorang

#### 6) Jenis Tempat Tinggal

Untuk mengukur tingkat social ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari, status rumah yang ditempati, kondisi fisik bangunan, dan besarnya rumah yang ditempati.

### **2.1.2.3. Macam- Macam Status Sosial**

Menurut perkembangannya status social terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Ascribed status atau status yang diperoleh atas dasar keturunan. Kedudukan ini diperoleh atas dasar turunan atau warisan dari orang tuanya, jadi sejak lahir seseorang telah diberi kedudukan dalam masyarakat. (Abdulsyani, 2007)
- 2) Achieved status atau status yang diperoleh atas dasar usaha yang dilakukan secara sengaja. (Wijianto & Ulfa, 2016)

### **2.1.2.4. Indikator Status Sosial Ekonomi**

Untuk menilai atau mengukur status social seseorang sering kali hanya dilihat dari penampilan luarnya saja, bagaimana cara seseorang berpakaian,

bagaimana cara seseorang berbicara, apakah bajunya mahal atau tidak, padahal status social seseorang tidak diukur dengan standart seperti itu.

Menurut Soekanto Kusniawati dan Kurniawan (2016, hal 3) menyimpulkan beberapa aspek untuk mengetahui tingkat pengukuran status sosial ekonomi orang tua sebagai berikut : 1) Tingkat Pendidikan 2) Pekerjaan 3) Pendapatan 4) Kekayaan atau Kepemilikan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi pribadinya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula status social ekonominya.

2) Pekerjaan

Santrock dalam Indrawati (2015, hal 54) menyatakan bahwa “Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kehidupan pribadinya, pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan perbedaan tingkat penghasilan yang rendah sampai pada tingkat penghasilan yang tinggi, tergantung pada pekerjaan yang ditekuninya.

3) Pendapatan

Sumardi dalam Indrawati, (2015, hal 55) mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Pendapatan merupakan jumlah semua

pendapatan kepala keluarga maupun anggota lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan , yaitu : 1.) Golongan pendapatan sangat tinggi, jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan, 2.) Golongan pendapatan tinggi, jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 perbulan, 3.) Golongan pendapatan sedang, jika pendapatan rata-rata di bawah antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan, 4.) Golongan pendapatan rendah, jika pendapatan rata-rata di bawah Rp. 1.500.000,00 per bulan.

### **2.1.3. Pengendalian Diri**

#### **2.1.3.1. Pengertian Pengendalian Diri**

Setiap perilaku yang dilakukan oleh individu terutama mahasiswa akan dikendalikan oleh mahasiswa itu sendiri. Baik atau buruknya tingkah laku mahasiswa akan mencerminkan bagaimana cara ia mengendalikan dirinya. Pengendalian diri sangat berpengaruh dalam mengontrol seseorang untuk bersikap dan bertindak. Semakin tinggi pengendalian diri seseorang maka semakin tinggi pula pengendalian tingkah lakunya.

Setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur perilaku, khususnya mahasiswi. Mereka harus mampu menyikapi budaya konsumtif yang semakin berkembang. Hal ini berarti bahwa mereka dituntut untuk

mampu mengerem agar hawa nafsu dan perilakunya tersebut dapat diatasi. Sehingga perilaku konsumtif yang sudah menjamur di kalangan mahasiswi sekarang dapat diminimalisi. (Haryani & Dewanto, 2015, hal. 7)

Kontrol diri merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh individu untuk dapat menahan godaan dan nafsu dari dalam diri, sehingga kemampuan menahan godaan dan nafsu tersebut dapat membantu individu dalam melakukan tindakan bermoral yang sesuai dengan lingkungan sosial individu dalam melakukan tindakan bermoral yang sesuai dengan lingkungan social. Kontrol diri menyebabkan individu mampu menahan diri dari hawa nafsu sehingga dapat berperilaku sesuai dengan hati dan pikiran (Tripambudi & Indrawati, 2018)

Kontrol diri dapat dikatakan sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. (Ghufron dan Risnawati, 2012, hal. 22)

Kontrol diri menurut Haryani dan Dewanto (2015, hal 7) adalah kemampuan tubuh dan pikiran untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Dalam hal ini control diri membuat seseorang mampu mengambil pilihan yang tepat ketika menghadapi godaan, walupun pada saat itu muncul ide buruk dikepalanya.

Kontrol diri dapat juga diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan– pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk melakukan suatu tindakan (Tripambudi dan Indrawati, 2018, hal. 58).

Dari berbagai penjelasan mengenai kontrol diri ataupun pengendalian diri dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri/kontrol diri adalah cara bagaimana

seseorang mengatur dan mengendalikan emosi, nafsu, pikiran dan mampu mempertimbangkan terlebih dulu sebelum bertindak, sehingga tindakan yang dilakukan adalah tindakan yang bermoral dan sesuai dengan lingkungan social. Pengendalian diri sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk meminimalisir perilaku konsumtif, karena akan membantu mengendalikan kegiatan konsumsi.

### **2.1.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian Diri**

Pengendalian diri merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi perilaku seseorang dalam membelanjakan uang dan mengelola keuangannya. Ada dua faktor yang mempengaruhi pengendalian diri yaitu faktor internal dan eksternal.

#### 1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi pengendalian yaitu usia dan kematangan. Semakin bertambah usia seseorang semakin baik pengendalian diri orang tersebut. Begitu pula dengan kematangan, semakin matang individu semakin baik pula pengendalian dirinya karena dia sudah tahu mana yang baik dan mana yang buruk (Fattah et al., 2018).

#### 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengendalian diri adalah keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terdekat dari seseorang. Persepsi remaja terhadap

penerapan disiplin orangtua yang semakin demokratis cenderung diikuti pengendalian dirinya (Fattah et al., 2018).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengendalian diri adalah usia, kematangan dan keluarga. Semakin bertambah usia dan kematangan seseorang maka pengendalian dalam mengontrol perilaku, kognitif, dan keputusan akan semakin baik. Sehingga kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan dan bertindak akan lebih sesuai dengan lingkungan sosial.

### **2.1.3.3. Jenis-Jenis Pengendalian Diri**

Terdapat tiga jenis pengendalian diri yaitu:

- 1) *Over control*, yaitu pengendalian diri seseorang yang terlalu berlebihan sehingga orang tersebut terlalu menahan dirinya dalam menerima stimulus dari luar. (Ghufron dan Risnawati, 2012, hal. 31)
- 2) *Under control*, yaitu kecenderungan seseorang dalam melepaskan impuls tanpa pikir panjang.
- 3) *Appropriate control*, yaitu pengendalian diri yang memungkinkan individu mengontrol impuls secara tepat. (Dikria & Mintarti, 2016)

### **2.1.3.4. Indikator Pengendalian Diri**

Menurut Averill dalam Ghufron dan Risnawati (2012) ada tiga indikator pengendalian diri yaitu:

1) Kontrol perilaku (*behavior control*).

Kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, kemampuan ini terdiri dari kemampuan untuk mengontrol perilaku yaitu kemampuan menentukan siapa yang mengendalikan situasi. Dimana individu yang kontrol dirinya baik akan mampu mengatur perilaku dengan kemampuan dirinya, bila tidak mampu maka individu akan menggunakan sumber eksternal untuk mengatasinya.

2) Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.

3) Kontrol pengambilan keputusan (*decisional control*)

Kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakini atau disetujui. Kontrol pribadi dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih beberapa hal yang saling memberatkan, maka aspek yang diukur adalah kemampuan mengontrol perilaku dan kemampuan mengambil keputusan. (Ghufron dan Risnawati, 2012, hal. 59)

## **2.2. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting, kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variable independent dengan variable dependent, adapun variable- variable tersebut dalam penelitian ini yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengendalian Diri, dan Perilaku Konsumtif.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dalam sebuah kerangka konseptual:

### **2.2.1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif**

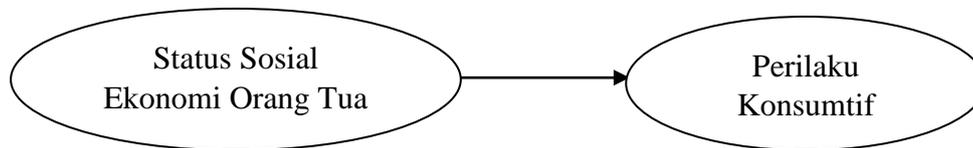
Orang tua merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan uang saku. Bagaimana orang tua memberikan uang saku kepada anaknya itu tergantung pada status social ekonomi orang tuanya. Status social ekonomi orang tua menjadi salah satu hal yang penting dalam pembentukan pola perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki orang tua yang status sosialnya tinggi cenderung akan menghabiskan uang saku lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang status social ekonomi orang tuanya rendah.

Tingginya rendahnya status social ekonomi orang tua berkaitan pada uang saku yang diberikan kepada mahasiswa, hal ini juga akan berkaitan dengan pembentukan pola perilaku konsumtif mahasiswa. Kebanyakan mahasiswa yang memiliki uang saku lebih banyak akan cenderung membentuk perilaku konsumtif. Dengan uang saku yang lebih banyak, mahasiswa dapat membeli apa saja yang mereka inginkan tanpa memikirkan kepentingan dari pembelian tersebut. Semakin

tinggi status social orang tua mahasiswa maka semakin tinggi pula kemungkinan mahasiswa tersebut membentuk pola perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian Pristian (2016) diketahui bahwa status social ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dari status social ekonomi orang tua dapat dilihat pola perilaku konsumsi mahasiswa. Tinggi rendahnya status social ekonomi orang tua akan membentuk pola perilaku konsumtif mahasiswa, apakah tingkat konsumsinya meningkat atau tidak.

Maka, kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

### **2.2.2. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

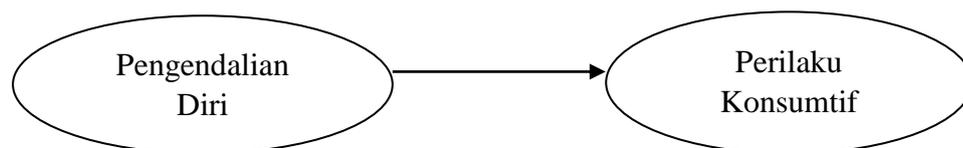
Pengendalian diri seseorang dapat mempengaruhi pola perilaku konsumsinya. Bagaimana ia membelanjakan atau menghabiskan uangnya, akan terlihat saat seseorang mampu mengendalikan dirinya. Pengendalian diri merupakan cara seseorang mengendalikan sikap, emosi dan keputusan. Dalam hal ini keputusan dalam pembelian barang dan jasa.

Seorang individu akan mampu mengendalikan keinginannya untuk membeli suatu barang apabila ia memiliki kontrol diri yang baik. Dan sebaliknya, seseorang cenderung akan berperilaku konsumtif dan berfoya-foya jika seseorang tersebut memiliki pengendalian diri yang tidak baik. maka dari itu baik buruknya

perilaku konsumsi yang ditunjukkan mahasiswa dapat dilihat dari bagaimana ia mengendalikan dirinya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ada pengaruh antara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif, penelitian- penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian Dikria dan Sri (2016) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang rendah akan memiliki perilaku konsumtif. Dalam penelitian Anggreini dan Mariyanti (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative yang signifikan antara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif.

Sehingga kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.2. Kerangka Konseptual**

### **2.2.3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

Dari beberapa penjelasan sebelumnya diketahui ada beberapa factor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa diantaranya adalah status social ekonomi orang tua dan pengendalian diri.

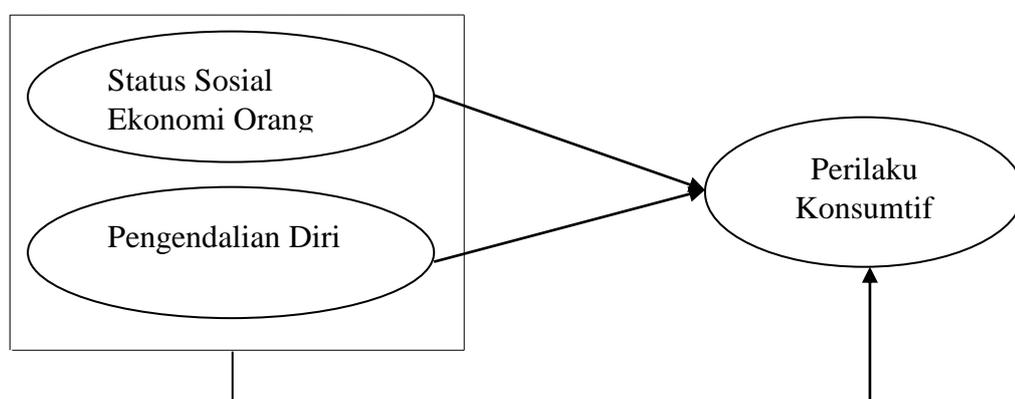
Status social ekonomi orang tua dan pengendalian diri sama-sama mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Status social ekonomi orang tua yang diukur dengan pendapatan dan pekerjaan juga pendidikan akan memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengendalikan dirinya dalam mengkonsumsi barang dan jasa. Begitu juga dengan pengendalian diri yang mampu membuat mahasiswa berfikir secara rasional dalam berperilaku konsumsi.

Hasil penelitian Kusniawati dan Kurniawan(2016) status social ekonomi orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa, hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Anggraeni dan Setiaji (2018) bahwa status social ekonomi orang tua secara simultan terdapat pengaruh secara positif terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi status social ekonomi orang tua maka akan semakin membentuk perilaku konsumtif mahasiswa, dengan kata lain hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan penelitian Mutrofin (2018) Pengendalian diri/ kontrol diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengendalian diri maka akan semakin rendah pola perilaku konsumtif mahasiswa yang terbentuk. Selanjutnya berdasarkan penelitian Nofitriani (2020) pengendalian diri/kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dilihat bahwa beberapa penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian penulis bahwa ada pengaruh antara status social ekonomi orang tua dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif.

Sehingga kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.3. Kerangka Konseptual**

### **2.3. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh status social ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ada pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ada pengaruh status social ekonomi orang tua dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020). Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Analisis data asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. (Juliandi Azuar et al., 2014, hal. 86). Dalam penelitian ini penulis ingin menguji pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif.

#### **3.2. Defenisi Operasional**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian, sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat), adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1. Perilaku Konsumtif (*Variabel Dependent*)**

Perilaku Konsumtif adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uang dan memperoleh barang dan jasa yang tidak didasari pertimbangan yang rasional. Perilaku tersebut hanya untuk memperoleh kesenangan dan memuaskan perasaan

semata. Individu tidak mampu mengontrol hasratnya sehingga tidak mampu mengendalikan keinginannya dalam membelanjakan barang dan jasa.

Adapun indicator penilaian dalam mengukur perilaku keuangan seseorang antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Indikator Perilaku Keuangan**

Variabel Terikat	Indikator
Perilaku Konsumtif	1. Membeli produk karena iming-iming hadiah
	2. Membeli produk karena kemasannya menarik
	3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
	4. Membeli produk atas pertimbangan harga
	5. Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status
	6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan
	7. Membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
	8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)

Sumber: Sukari et al (2013)

### 3.2.2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (*Variabel Independent*)

Status social ekonomi orang tua merupakan suatu keadaan yang membagi atau mengelompokkan seseorang berdasarkan kelas-kelas, golongan- golongan dan kedudukan yang berbedda- beda. Semakin tinggi status social ekonomi seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsinya. Dan sebaliknya, seseorang yang status social ekonominya lebih rendah maka akan semakin rendah tingkat konsumsinya. Hal ini akan berdampak pada perilaku konsumtif seseorang.

Adapun indicator dalam menilai status social ekonomi seseorang antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.2.**  
**Indikator Pengalaman Keuangan**

Variabel Bebas	Indikator
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	1. Tingkat pendidikan
	2. Pekerjaan
	3. Pendapatan

Sumber:Afiati & Kurniawan (2013)

### 3.2.3. Pengendalian Diri (*Variabel Independent*)

Pengendalian diri adalah cara seseorang mengatur dan mengendalikan emosi, nafsu, dan pikiran sehingga tindakan yang dilakukan adalah tindakan bermoral dan sesuai dengan lingkungan social. Pengendalian diri akan berdampak dengan cara seseorang berkonsumsi sehingga akan menentukan terbentuknya perilaku konsumtif atau tidak. Tingginya pengendalian diri seseorang akan berdampak baik untuk meminimalisir terbentuknya perilaku konsumtif.

Adapun indicator untuk mengukur tingkat pengendalian diri seseorang antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Indikator Tingkat Pendapatan**

Variabel Bebas	Indikator
Tingkat Pendapatan	1. Kontrol perilaku
	2. Kontrol Kognitif
	3. Kontrol Pengambilan Keputusan

Sumber: Kusniawati dan Kurniawan(2016), Indrawati (2015)

## 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan. Dengan objek penelitian adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di rencanakan pada bulan Mei 2020 sampai dengan November 2020. Namun karena penulis memiliki hambatan dalam penelitian sehingga penulis menunda waktu penelitian dan merencanakan kembali pada

bulan April 2021 sampai dengan Agustus Rencana penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4.**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Mei 2020				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Sept 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Pendahuluan			■	■																
2	Identifikasi Masalah					■	■														
3	Pembuatan proposal									■	■	■	■								
4	Penyusunan Instrumen Penelitian (Angket)												■								
5	Penyebaran Kuesioner												■	■	■						
6	Pengumpulan Data														■	■					
7	Pengelolaan Data															■					
8	Analisis Data																■	■			
9	Penyusunan Skripsi																		■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																				■

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Sugiyono (2012, hal.115) menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif semester 4 dan 6 atau angkatan 2017 dan 2018 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 973 orang. Jumlah ini didapat dari penjumlahan antara jumlah mahasiswa aktif angkatan 2017 sebanyak 448 orang dan mahasiswa aktif angkatan 2018 sebanyak 525 orang.

**Tabel 3.5.**  
**Jumlah Mahasiswa Aktif FEB UMSU**

NO	PROGRAM STUDI	ANGKATAN							JUMLAH AKTIF
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	Manajemen	13	37	267	448	525	689	513	<b>2492</b>
2	Manajemen Pajak (D3)	0	0	3	8	18	21	21	<b>71</b>
3	Akuntansi	19	37	222	267	310	353	261	<b>1469</b>
4	Ekonomi Pembangunan	0	1	27	30	22	53	51	<b>184</b>
<b>TOTAL</b>		<b>32</b>	<b>75</b>	<b>519</b>	<b>753</b>	<b>875</b>	<b>1116</b>	<b>846</b>	<b>4216</b>

Sumber: Biro Umum UMSU

### 3.4.2. Sampel

Setelah menemukan populasi, penulis melanjutkan untuk menetapkan sampel. Mudrajat Kuncoro (2013) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari kelompok yang diharapkan dapat mewakili kelompok penelitian”

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample dimana sebagian dari populasi akan diambil untuk mendapatkan data yang akurat, untuk itu penulis harus lebih dulu mengetahui karakteristik dari populasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif jurusan manajemen, dimana para mahasiswa ini memiliki tingkatan atau kelas dan semester yang dimulai dari semester 2, semester 4, semester 6, dan semester 8, namun yang menjadi objek penelitian penulis hanyalah semester 4 dan semester 6 saja.

Peneliti mencocokkan tingkatan tersebut dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengambilan sampel jenis ini digunakan apabila dalam suatu populasi terdapat beberapa kelompok yang berbeda karakteristiknya, seperti suatu kelompok yang memiliki jenjang atau tingkat (Juliandi et al., 2014, hal. 55). Menurut Bungin (2017) dalam mengambil jumlah sampel setiap unit diwakilkan oleh 10 % dari jumlah seluruh unit, sehingga penulis merincikan pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.6.**  
**Perhitungan dalam menentukan sampel**

Angkatan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Keputusan Pengambilan
2017	448	44,8	45 sampel
2018	525	52,5	52 sampel
<b>Jumlah</b>	<b>973</b>	<b>97,3</b>	<b>97 sampel</b>

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, data yang digunakan penulis adalah data mentah, yang berasal dari penulis sendiri, melalui penerapan alat pengumpulan data sebagai berikut::

1. Wawancara (interview), wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara tidak terstruktur dengan objek penelitiannya adalah Mahasiswa aktif semester 4 dan semester 6 Prodi Manajemen FEB UMSU
2. Dokumentasi, teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi tertulis. Yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen yang tersedia di kampus. Dokumen yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah data jumlah mahasiswa aktif Prodi Manajemen FEB UMSU.

3. *Questioner* (Angket), angket yang disebarakan kepada mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU merupakan jenis angket tertutup dengan menggunakan skala likert dimana setiap pertanyaan memiliki nilai seperti berikut:

**Tabel 3.7.**  
**Skala Likert**

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Juliandi et al (2014)

Selain itu, kuesioner yang telah disiapkan diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas. Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat adalah program komputer Program Statistik Ilmu Sosial (SPSS), yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Pengujian dilakukan dalam bentuk one-way testing atau single trial management, yaitu metode penyebaran kuesioner kepada responden alih-alih pendekatan ulang.

#### 1. Uji Validitas

Juliandi Azuar et al (2014) mengemukakan bahwa “validitas memiliki nama lain, seperti shahih, akurasi, dan kebenaran. Validitas tes mengacu pada tingkat keakuratan atau kebenaran instrumen tes sebagai alat ukur untuk variabel penelitian. Jika alat valid/benar, Hasil pengukuran kemungkinan besar benar”.

##### a. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat penelitian yang dihasilkan sudah efektif. Efektif artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

## b. Rumusan Statistik untuk pengujian validitas

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

$r$  = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$  = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y$  = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum y^2)$  = Jumlah kadrat pengamatan variabel Y

$(\sum x)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum y)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

## c. Kriteria pengujian validitas instrument

- 1) Tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$  jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed <  $\alpha$ 0,05).
- 2) Terima  $H_0$  atau tolak  $H_a$  jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed >  $\alpha$ 0,05).

**Tabel 3.8.**  
**Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ )**

No Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	0,640	0,000 < 0,005	Valid
2	0,696	0,000 < 0,005	Valid
3	0,717	0,000 < 0,005	Valid
4	0,825	0,000 < 0,005	Valid
5	0,864	0,000 < 0,005	Valid
6	0,885	0,000 < 0,005	Valid
7	0,833	0,000 < 0,005	Valid

8	0,757	0,000 < 0,005	Valid
9	0,795	0,000 < 0,005	Valid
10	0,638	0,000 < 0,005	Valid
11	0,716	0,000 < 0,005	Valid
12	0,615	0,000 < 0,005	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari 12 instrumen pernyataan yang diajukan mengenai Status Sosial Ekonomi Orang Tua, semua pernyataan dinyatakan valid. Maka, seluruh instrument dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

**Tabel 3.9.**  
**Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri (X<sub>2</sub>)**

No Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	0,760	0,000 < 0,005	Valid
2	0,836	0,000 < 0,005	Valid
3	0,858	0,000 < 0,005	Valid
4	0,738	0,000 < 0,005	Valid
5	0,795	0,000 < 0,005	Valid
6	0,671	0,000 < 0,005	Valid
7	0,688	0,000 < 0,005	Valid
8	0,673	0,000 < 0,005	Valid
9	0,701	0,000 < 0,005	Valid
10	0,663	0,000 < 0,005	Valid
11	0,697	0,000 < 0,005	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari 11 instrumen pernyataan yang diajukan mengenai Pengendalian Diri, semua pernyataan dinyatakan valid. Maka, seluruh instrument dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

**Tabel 3.10.**  
**Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)**

No Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	0,742	0,000 < 0,005	Valid
2	0,811	0,000 < 0,005	Valid
3	0,683	0,000 < 0,005	Valid
4	0,772	0,000 < 0,005	Valid
5	0,721	0,000 < 0,005	Valid
6	0,707	0,000 < 0,005	Valid
7	0,759	0,000 < 0,005	Valid
8	0,738	0,000 < 0,005	Valid
9	0,782	0,000 < 0,005	Valid
10	0,775	0,000 < 0,005	Valid
11	0,726	0,000 < 0,005	Valid

12	0,769	0,000 < 0,005	Valid
13	0,525	0,000 < 0,005	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari 13 instrumen pernyataan yang diajukan mengenai Perilaku Konsumtif, semua pernyataan dinyatakan valid. Maka, seluruh instrument dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Realibilitas memiliki sebutan lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan. Juliandi et al (2014) menyatakan bahwa “Tujuan pengujian reabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi”.

### a. Tujuan melakukan Uji reabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach Alpha.

### b. Rumus statistic untuk pengujian reabilitas

$$r = \left[ \frac{K}{(K - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r$  = Reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

$k$  = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir pernyataan

$\sigma_1^2$  = Varians total

c. Kriteria pengujian reabilitas

- 1) Jika nilai cronbach alpha  $> 0.6$  maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
- 2) Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha)  $< 0,6$  maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).

**Tabel 3.11.**  
**Uji Reliabilitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>1</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	12

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* adalah  $0,921 > 0,6$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di uji tersebut reliable atau dapat dipercaya.

**Tabel 3.12.**  
**Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendapatan (X<sub>2</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	11

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* adalah  $0,911 > 0,6$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di uji tersebut reliable atau dapat dipercaya.

**Tabel 3.13.**  
**Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	13

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* adalah  $0,924 > 0,6$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di uji tersebut reliable atau dapat dipercaya.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2017, hal.305) menyatakan bahwa “analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor yang mempengaruhi”.

Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas ( $X_1$ /Status Sosial Ekonomi Orang Tua) terhadap variabel terikat ( $Y$ /Perilaku Konsumtif) dan variabel bebas ( $X_2$ /Pengendalian Diri) terhadap variabel terikat ( $Y$ / Perilaku Konsumtif), dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  = Perilaku Konsumtif

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Angka arah koefisien Regresi

$X_1$  = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

$X_2$  = Pengendalian Diri

$\epsilon$  = Standar Error

Terdapat persyaratan dalam analisis regresi untuk melakukannya yaitu dengan uji asumsi klasik. Maka ada beberapa uji asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Gurajat (2003) dan Santoso (2000) dalam buku Juliandi et al (2014, hal.160) mengemukakan “Menguji normalitas data bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable bebas dan variable terikatnya memiliki distribusi normal atau tidak”

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

(a)  $H_0$  = data residual yang berdistribusi normal

(b)  $H_1$  = data residual yang berdistribusi tidak normal.

Maka ketentuan untuk uji Kolmogorov Smirnov ini sebagai berikut:

(a) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 (  $\alpha$  = 5%, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan normal.

(b) Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusikan tidak normal.

## 2) Uji Normal P-Plot of *Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

(a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

(b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

## b) Uji Multikolonieritas

Gurajat (2003), Santoso (2000) dan Arief (1993) dalam buku Juliandi et al (2014, hal.161) menyatakan bahwa “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai kolerasi antar variabel bebas”.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilai nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*) yang tidak melebihi 10. Pendeteksian terhadap Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat (*Varian Inflating Factor/VIF*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
- 2) Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak dapat masalah multikolinieritas yang serius.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gurajat (2003) dan Arief (1993) dalam buku Juliandi et al (2014, hal.161) menyatakan bahwa “Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain”.

Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2. Uji Hipotesis

1. Uji secara parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Sugiyono (2017 hal.184) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji- t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

r<sup>2</sup> = Korelasi parsial yang ditemukan

$n$  = Jumlah sampel

Ketentuan :

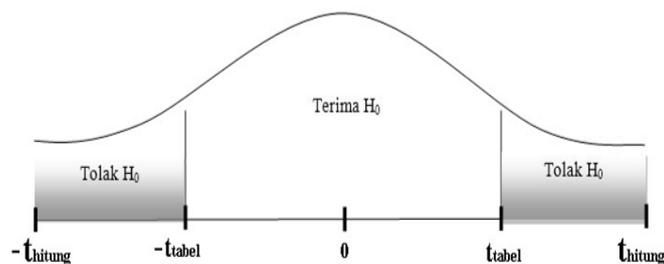
- a. Jika nilai  $t$  dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed  $<$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima.
- b. Sedangkan jika nilai  $t$  dengan probabilitas  $t$  dengan korelasi yakni sig-2 tailed  $>$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

1) Bentuk Pengujian:

- (a)  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- (b)  $H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

- (a)  $H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , Pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$
- (b)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



**Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis**

2. Uji secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

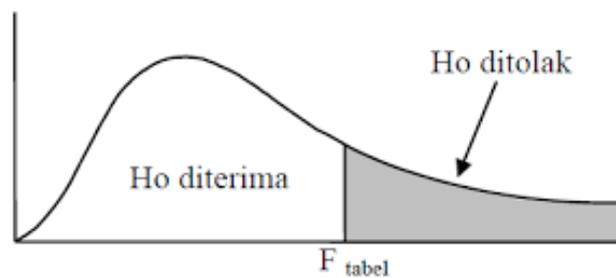
- Fh = Nilai F hitung  
 R = Koefisiensi korelasi ganda  
 K = Jumlah variabel independen  
 n = Jumlah sampel

#### 1) Bentuk Pengujian

- (a)  $H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengendalian Diri secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif  
 (b)  $H_a$ : Ada pengaruh signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengendalian Diri secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif.

#### 2) Kriteria Pengujian

- (a) Tolak  $H_0$  apabila :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$   
 (b) Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$



**Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis**

### 3.6.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Menurut Kuncoro (2013) koefisien determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D	= Determinasi
$R^2$	= Nilai korelasi berganda
100%	= Persentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika D mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah
- b. Jika D mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua( $X_1$ ), 11 pertanyaan untuk variabel Pengendalian Diri ( $X_2$ ) dan 13 pertanyaan untuk Perilaku Konsumtif ( $Y$ ). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling*, karena dalam suatu populasi terdapat beberapa kelompok yang berbeda tingkatannya. Sehingga penulis telah memilih sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah 97 Mahasiswa aktif prodi manajemen FEB UMSU.

Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode *Skala Likert* dan kemudian ditabulasi dan diolah dengan menggunakan SPSS. Ketentuan diatas berlaku berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  (Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri) maupun variabel terikat  $Y$  (Perilaku Konsumtif). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1, selanjutnya data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel berikut dibawah ini.

##### **4.1.1. Karakteristik Identitas Responden**

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, tingkat semester,

rata-rata uang saku perbulan. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	22.7	22.7	22.7
	Perempuan	75	77.3	77.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel 4.1. menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian didominasi perempuan yaitu sebanyak 75 orang (77,3%) dan minoritas ada pada laki-laki sebanyak 22 orang (22,7%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Perempuan lebih banyak dibandingkan Mahasiswa Laki-laki di FEB UMSU. Hal ini tentu saja dapat terjadi karena Pada umumnya memang di FEB UMSU lebih banyak mahasiswa perempuan daripada mahasiswa laki-laki dan biasanya yang berpotensi untuk melakukan perilaku konsumtif karena para mahasiswa perempuan lebih sering berbelanja.

**Tabel 4.2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Semester**

Tingkatan Semester					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 4	34	35.1	35.1	35.1
	Semester 6	63	64.9	64.9	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel 4.2. menunjukkan bahwa karakteristik tingkat semester responden dalam penelitian mayoritas adalah semester 6 yaitu sebanyak 63 orang (64,9%), dan yang minoritas adalah semester 4 yaitu sebanyak 34 orang

(35,1%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa/I FEB UMSU yang berada di tingkat semester 4 dan 6 cenderung berpotensi untuk melakukan kegiatan belanja dan konsumsi dikarenakan pada tingkat semester 4 dan 6 para mahasiswa/I memiliki kebutuhan yang lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang masih berada di tingkat semester awal- awal.

**Tabel 4.3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Uang Saku**

Rata-Rata Uang Saku					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 500.000	21	21.6	21.6	21.6
	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	58	59.8	59.8	81.4
	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	13	13.4	13.4	94.8
	> Rp 1.500.000	5	5.2	5.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel 4.3. menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan rata-rata uang saku mayoritas responden yang memiliki uang saku sebesar Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000 yaitu sebanyak 58 orang (59.8%) dan minoritas ada sebanyak 5 orang (5,2%) yang memiliki uang saku sebesar > Rp 1.500.000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang memiliki uang saku > Rp 500.000 yang memungkinkan banyaknya uang saku akan mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa.

#### 4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

##### 4.1.2.1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ )

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4.**

**Skor Angket Untuk Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ )**

No	Item Pernyataan	E	D	C	B	A
1	Apa pendidikan terakhir Bapak anda	0 (0%)	4 (4,1%)	30 (30,9%)	23 (23,7%)	40 (41,2%)
2	Apa pendidikan terakhir Ibu anda	1 (1,0%)	1 (1,0%)	19 (19,6%)	29 (29,9%)	47 (48,5%)
3	Apa pekerjaan Bapak anda	2 (2,1%)	9 (9,3%)	23 (23,7%)	27 (27,8%)	36 (37,1%)
4	Apakah pekerjaan Ibu anda	0 (0%)	3 (3,1%)	14 (14,4%)	39 (40,2%)	41 (42,3%)
5	Pegawai apa yang dipekerjakan dalam keluarga anda	0 (0%)	1 (1,0%)	14 (14,4%)	47 (48,5%)	35 (36,1%)
6	Berapa pendapatan rumah tangga (Bapak + Ibu (jika bekerja) + anggota keluarga lain (Jika bekerja)) di keluarga anda	0 (0%)	1 (1,0%)	10 (10,3%)	49 (50,5%)	37 (38,1%)
7	Apakah penghasilan orang tua anda mampu mencukupi kebutuhan keluarga	0 (0%)	2 (2,1%)	12 (12,4%)	48 (49,5%)	35 (36,1%)
8	Apa status rumah yang anda tempati di keluarga anda	0 (0%)	4 (4,1%)	12 (12,4%)	58 (59,8%)	23 (23,7%)
9	Jenis kendaraan apa yang dimiliki oleh orang tua anda	0 (0%)	1 (1,0%)	13 (13,4%)	61 (62,9%)	22 (22,7%)
10	Berapakah uang yang diberikan oleh orang tua anda setiap bulan	2 (2,1%)	5 (5,2%)	9 (9,3%)	62 (63,9%)	19 (19,6%)
11	Kebutuhan saya sangat terpenuhi oleh orang tua	0 (0%)	3 (3,1%)	9 (9,3%)	64 (66,0%)	21 (21,6%)
12	Saya meminta uang ke orang tua di luar kegiatan kuliah	0 (0%)	4 (4,1%)	24 (24,7%)	30 (30,9%)	39 (40,2%)

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua, mayoritas jawaban dari para responden menunjukkan bahwa tingkat status social ekonomi orang tua para mahasiswa menengah keatas. Berikut kesimpulan tanggapan para responden terhadap pernyataan-pernyataan diatas.

1. Pada item pernyataan pertama dan kedua, mengenai pendidikan orang tua responden paling banyak menjawab pilihan A yaitu Sarjana, artinya kebanyakan orang tua dari para mahasiswa memiliki pendidikan terakhirnya Sarjana. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua mahasiswa akan dapat mempengaruhi kedudukan maupun status social ekonominya.
2. Pada item pernyataan ketiga dan keempat pertanyaan mengenai pekerjaan orang tua. Pada pertanyaan mengenai pekerjaan ayah, responden paling banyak menjawab pekerjaan orang tuanya sebagai PNS/TNI/POLRI dan jawaban terbanyak kedua ada pada jawaban Pegawai Swasta. Sedangkan pada pertanyaan mengenai pekerjaan ibu, responden paling banyak menjawab PNS/TNI/POLRI dan jawaban terbanyak kedua ada pada jawaban Ibu Rumah Tangga. Ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki orang tua yang bekerja sebagai Pegawai Swasta dan PNS/TNI/POLRI juga sebagai Ibu Rumah Tangga. Seperti yang kita ketahui bahwa pekerjaan Pegawai Swasta dan PNS/TNI/POLRI biasanya dimata masyarakat merupakan pekerjaan yang berstatus social ekonomi yang tinggi.

3. Pada item pernyataan kelima sampai kedelapan mengenai pendapatan orang tua. Responden paling banyak menjawab pilihan B yaitu Rp. 4.800.001 - Rp 7.200.000, dan jawaban terbanyak kedua adapada pilihan A Yaitu lebih dari Rp 7.200.000 artinya kebanyakan pendapatan orang tua para responden dapat dikatakan menengah keatas, atau dapat dikatakan diatas rata-rata.
4. Pada item pernyataan kesembilan dan kesepuluh menjelaskan tentang harta orang tua responden. Untuk pertanyaan tentang rumah yang ditempati keluarga responden banyak dari responden menjawab pilihan B yaitu rumah milik sendiri, dan pada pertanyaan mengenai kendaraan yang dimiliki orang tua responden, paling banyak jawaban menunjukkan bahwa kebanyakan orang tua responden memiliki mobil dan jawaban paling banyak kedua adalah mobil dan sepeda motor. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden memiliki orang tua dengan harta nya menengah keatas. Status sosial ekonomi seseorang juga dapat diukur dengan melihat harta yang dimilikinya.

#### 4.1.2.2 Pengendalian Diri (X<sub>2</sub>)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Pengendalian Diri Mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5.**  
**Skor Angket Untuk Variabel Pengendalian Diri (X<sub>2</sub>)**

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tidak mampu menahan godaan	0 (0%)	4 (4,1%)	31 (32,0%)	27 (27,8%)	35 (36,1%)
2	Saya sulit menghentikan kebiasaan buruk	0 (0%)	1 (1,0)	22 (22,7%)	38 (39,2%)	36 (37,1%)
3	Saya tidak tepat waktu	0 (0%)	2 (2,1%)	18 (18,6%)	45 (46,4%)	32 (33%)

4	Saya suka bermalas-malasan ketika diberikan tugas	0 (0%)	4 (4,1%)	20 (20,6%)	44 (45,4%)	29 (29,9%)
5	Saya suka menghabiskan banyak uang	0 (0%)	4 (4,1%)	12 (12,4%)	50 (51,5%)	31 (32,0%)
6	Saya memilih diam daripada mengatakan apa yang tidak saya suka	0 (0%)	4 (4,1%)	8 (8,2%)	49 (50,5%)	36 (37,1%)
7	Saya meminta bantuan kepada orang lain ketika kesulitan menyelesaikan masalah	0 (0%)	2 (2,1%)	10 (10,3%)	51 (52,6%)	34 (35,1%)
8	Ketika bertindak saya tidak berfikir terlebih dahulu	0 (0%)	4 (4,1%)	23 (23,7%)	29 (29,9%)	41 (42,3%)
9	Saya tidak mampu menentukan pilihan dengan baik	1 (1,0%)	1 (1,0%)	14 (14,4%)	34 (35,1%)	47 (48,5%)
10	Saya suka terbawa perasaan	2 (2,1%)	9 (9,3%)	18 (18,6%)	31 (32,0%)	37 (38,1%)
11	Saya tidak mampu mengontrol keinginan saya	0 (0%)	4 (4,1%)	28 (28,9%)	23 (23,7%)	42 (43,3%)

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU tentang Pengendalian Diri, mayoritas responden menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa angket yang disebar kepada responden bernilai tidak baik. Berikut kesimpulan tanggapan para responden terhadap pernyataan-pernyataan diatas.

1. Pada item pernyataan pertama sampai kelima responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, kebanyakan dari responden memiliki kontrol perilaku yang tidak baik. Tidak mampu menahan godaan dan suka bermalas-malasan adalah perilaku yang tidak baik. Mayoritas responden juga menjawab setuju pada pernyataan bahwa mahasiswa suka menghabiskan banyak uang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan membentuk perilaku konsumtif.

2. Pada item pernyataan keenam sampai kesembilan responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, kebanyakan responden tidak mampu menentukan pilihan dan mengambil keputusan dengan baik.
3. Pada item pernyataan kesepuluh sampai kesebelas responden juga paling banyak menjawab setuju. Artinya, responden tidak mampu mengontrol perilaku dengan baik sehingga merasa ada tekanan dan terbawa perasaan.

#### 4.1.2.3. Perilaku Konsumtif (Y)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Konsumtif(Y)**

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya membeli barang ketika ada diskon	0 (0%)	3 (3,1%)	27 (27,8%)	29 (29,9%)	38 (39,2%)
2	Saya tertarik membeli barang ketika ada iming-iming hadiah	0 (0%)	2 (2,1%)	20 (20,6%)	36 (37,1%)	39 (40,2%)
3	Saya ingin membeli <i>Handphone</i> keluaran terbaru	0 (0%)	1 (1,0%)	19 (19,6%)	50 (51,5%)	27 (27,8%)
4	Saya suka membeli ketika melihat sepatu dengan model terbaru	0 (0%)	0 (0%)	13 (13,4%)	54 (55,7%)	30 (30,9%)
5	Saya suka membeli sesuatu setiap pergi berjalan-jalan ke pusat perbelanjaan	0 (0%)	0 (0%)	9 (9,3%)	61 (62,9%)	27 (27,8%)
6	Saya suka membeli barang yang kemasannya menarik	0 (0%)	3 (3,1%)	4 (4,1%)	58 (59,8%)	32 (33,0%)
7	Saya membeli barang-barang yang sering kali tidak saya perlukan	0 (0%)	4 (4,1%)	24 (24,7%)	34 (35,1%)	35 (36,1%)

8	Saya gengsi memakai baju lama saya yang modelnya sudah ketinggalan jaman	2 (2,1%)	9 (9,3%)	18 (18,6%)	33 (34,0%)	35 (36,1%)
9	Saya membeli dua barang dengan merk berbeda untuk membandingkan kualitas	0 (0%)	4 (4,1%)	29 (29,9%)	25 (25,8%)	39 (40,2%)
10	Saya suka membeli sepatu merk luar negeri	0 (0%)	6 (6,2%)	17 (17,5%)	37 (38,1%)	37 (38,1%)
11	Saya bangga jika menggunakan <i>Handphone keluaran terbaru</i>	0 (0%)	1 (1,0%)	15 (15,5%)	43 (44,3%)	38 (39,2%)
12	Saya tertarik membeli pakaian yang sedang dipromosikan idola saya	2 (2,1%)	9 (9,3%)	22 (22,7%)	26 (26,8%)	38 (39,2%)
13	Saya membeli baju baru/sepatu baru 2 bulan sekali bahkan hampir setiap bulan	0 (0%)	4 (4,1%)	24 (24,7%)	39 (40,2%)	30 (30,9%)

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU tentang Perilaku Konsumtif, mayoritas jawaban dari responden adalah setuju, hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai tidak baik. Berikut kesimpulan tanggapan para responden terhadap pernyataan-pernyataan diatas.

1. Pada item pernyataan pertama dan kedua, responden paling banyak menjawab setuju, hal ini berarti bahwa responden suka membeli ketika ada diskon dan hadiah.
2. Pada item pernyataan ketiga dan keempat kebanyakan dari responden menjawab setuju. Artinya, responden suka membeli sesuatu yang baru agar terlihat mengikuti tren dan kekinian.
3. Pada item pernyataan kelima sampai kesembilan, responden banyak menjawab setuju. Artinya, responden memiliki kebiasaan berbelanja

yang tidak baik. Terlihat dari jawaban bahwa responden suka berbelanja hal yang tidak diperlukan dan membeli dua produk sekaligus dengan merk berbeda hanya untuk dibandingkan. Ini menandakan adanya perilaku konsumtif yang muncul dari kebanyakan responden

4. Pada item pernyataan kesepuluh sampai pernyataan terakhir responden paling banyak menjawab setuju. Hal ini juga menjelaskan bahwa responden memiliki perilaku konsumsi yang tidak baik. Terlihat dari kebiasaan responden yang sering berbelanja baju hampir sebulan sekali.

## **4.2. Analisis Data**

Digunakan analisis regresi linier berganda dalam menganalisis data, dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, dilakukan uji persyaratan sebelum mengetahui hasil dari analisis regresi linier berganda, yaitu dengan uji asumsi klasik.

### **4.2.1. Pengujian Hipotesis**

#### **4.2.1.1. Uji Asumsi Klasik**

##### **4.2.1.1.1. Uji Normalitas**

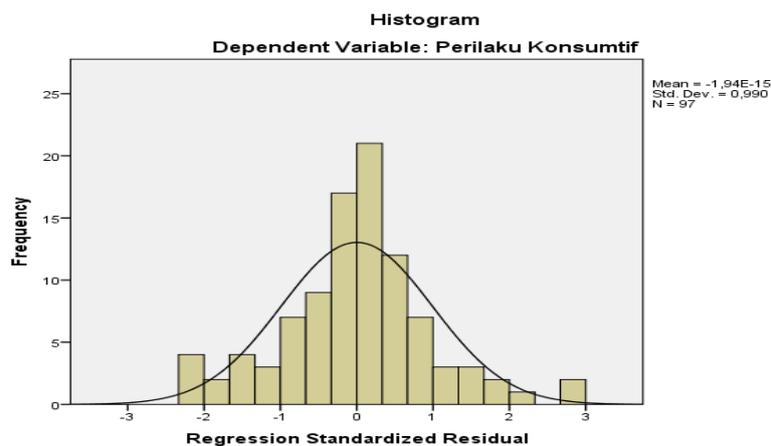
Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusikan normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan SPSS maka dapat diperoleh hasil Uji *Kolmogorov Smirnov* dan grafik normal P-Plot sebagai berikut :

## 1) Uji Kolmogorov-Sminov

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98348726
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.066
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.781
Asymp. Sig. (2-tailed)		.576
a. Test distribution is Normal. Sumber: Data Diolah SPSS (2020)		

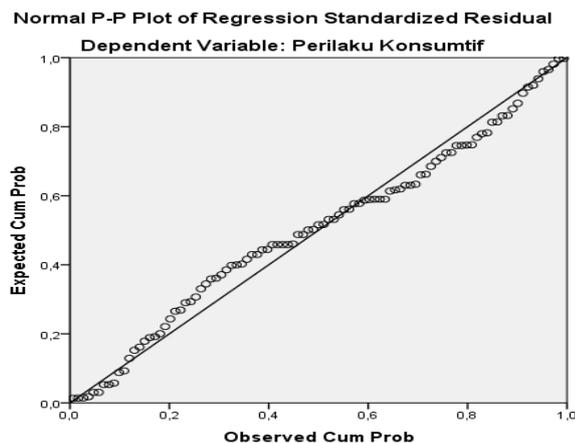
Hasil pengolahan data pada tabel di atas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar 0,781 dan signifikansi pada 0,576. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ , tingkat signifikansi) maka data residual berdistribusi normal. Sehingga model regresi yang didapat dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

2) Uji Normal P-Plot of *Regression Standardized Residual*

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

**Gambar 4.1. Grafik Histogram**

Pada gambar 4.1. diatas terlihat bahwa grafik Histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan.



Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

**Gambar 4.2. Hasil Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual**

Berdasarkan gambar 4.2. di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar didaerah garis diagonal serta mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, hasil uji normalitas data dengan menggunakan Normal P-P Plot di atas dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.1.1.2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi Multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standar error menjadi tidak terhingga. Cara yang digunakan untuk menilai dengan melihat nilai Nilai *tolerance* dan lawannya, faktor inflasi *Varian Inflating Factor* (VIF) yang melebihi 10.

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.548	2.227		.695	.000		
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.330	.072	.296	4567.	.000	.361	2.767
Pengendalian Diri	.782	.075	.673	10.392	.000	.361	2.767

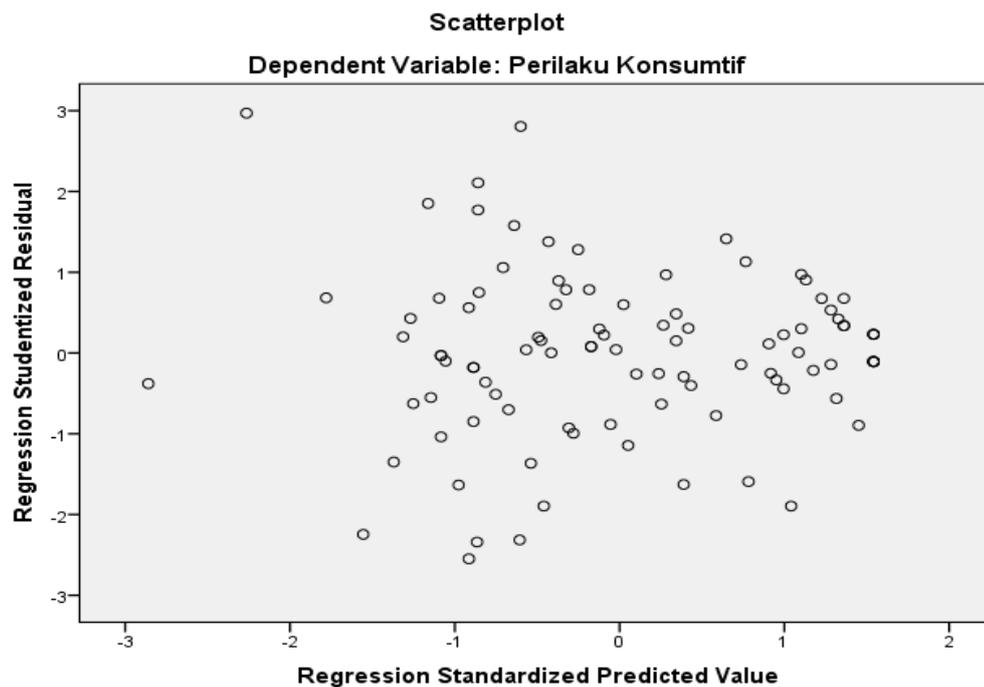
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Status Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) dan Pengendalian Diri ( $X_2$ ) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,361 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,767 < 10. Dari masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas dalam penelitian ini.

#### 4.2.1.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen.



Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

**Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.3. di atas grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar maupun di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi ini.

#### **4.2.1.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda, dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam uji analisis regresi linear berganda ini penulis menggunakan aplikasi SPSS yang memudahkan dalam pengujian. Berikut adalah tabel hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.548	2.227		.695	.489
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.330	.072	.296	4.567	.000
	Pengendalian Diri	.782	.075	.673	10.392	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari hasil pengujian dengan penggunaan program SPSS diperoleh koefisien-koefisien persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$\text{Konstant } \alpha = 1,548$$

$$\text{Status Sosial Ekonomi Orang Tua } (X_1) = 0,330$$

$$\text{Pengendalian Diri } (X_2) = 0,782$$

Dari hasil tersebut, maka model persamaan regresinya adalah :

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \\
 &= 1,548 + 0,330X_1 + 0,782X_2 + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa:

1. Koefisien konstanta pada regresi sebesar 1,548. Artinya apabila terdapat variabel independen seperti Status Sosial ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) dan Pengendalian Diri ( $X_2$ ) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka besarnya Perilaku Konsumtif ( $Y$ ) adalah sebesar 1,548.

2. Koefisien regresi Status Sosial ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) sebesar 0,330 dan koefisien regresi yang bernilai positif menjelaskan bahwa apabila status social ekonomi orang tua ( $X_1$ ) baik dan mengalami peningkatan satu satuan maka perilaku keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,330 dengan syarat variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi Pengendalian Diri ( $X_2$ ) sebesar 0,782 dan koefisien regresi yang bernilai positif menjelaskan bahwa apabila pengendalian diri baik ( $X_2$ ) baik dan mengalami penigkatan satu satuan maka Perilaku Konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.782 dengan syarat variabel lain konstan.

#### **4.2.1.3. Uji Hipotesis**

##### **4.2.1.3.1. Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lainnya uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yaitu signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk uji statistic t penulis menggunakan pengolahan data SPSS maka dapat diperoleh hasil uji t adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.548	2.227		.695	.489
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.330	.072	.296	4.567	.000
	Pengendalian Diri	.782	.075	.673	10.392	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Hasil pengujian statistic t pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

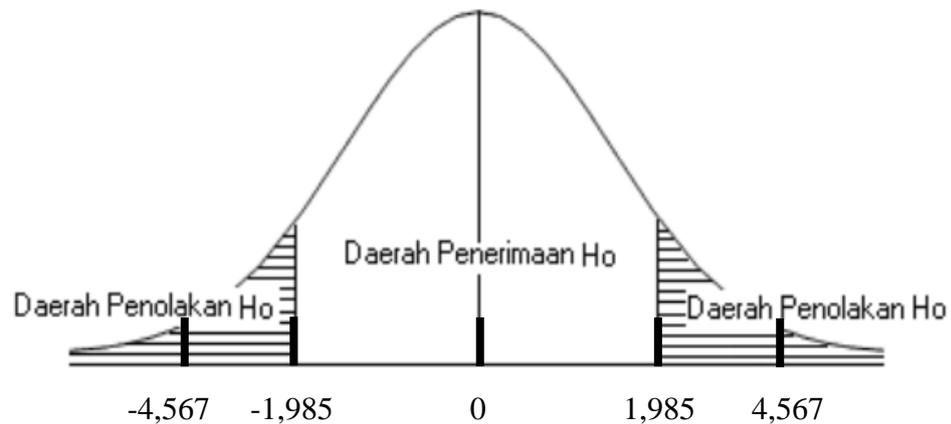
**1) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Konsumtif. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n = 97 - 2 - 1 = 94$  adalah 1,985. Untuk itu  $t_{hitung} = 4,567$  dan  $t_{tabel} = 1,985$

Kriteria pengambilan keputusan :

- a)  $H_0$  diterima jika :  $-1,985 \leq t_{hitung} \leq 1,985$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,
- b)  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 1,985$  atau  $t_{hitung} < -1,985$

Kriteria pengujian hipotesis :



**Gambar 4.4.**  
**Kriteria Pengujian Uji t**

Berdasarkan hasil pengujian di atas, untuk pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ) diperoleh nilai  $4,567 > 1,985$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  (lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ )). Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ) dengan arah hubungan yang positif. Ini artinya meningkat atau menurunnya Status Sosial Ekonomi Orang Tua Mahasiswa diikuti dengan meningkat atau menurunnya Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **2) Pengaruh Pengendalian Diri ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ )**

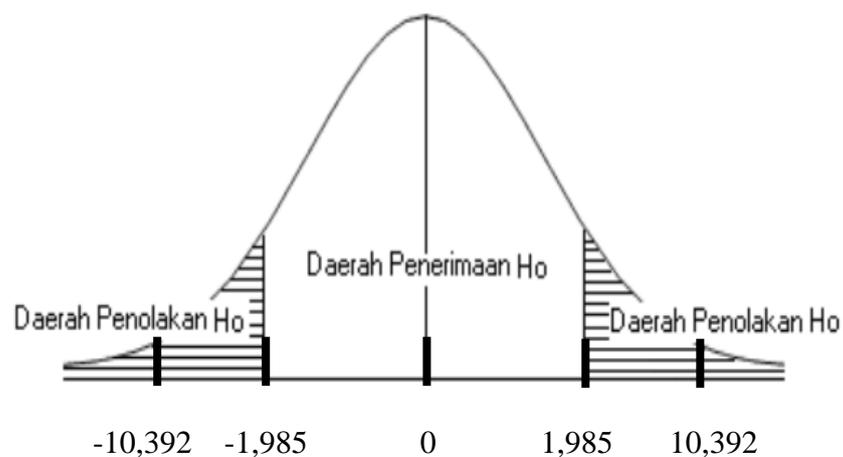
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Pengendalian Diri berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Konsumtif. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$

dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 97 - 2 - 1 = 94$  adalah 1,985. Untuk itu  $t_{\text{hitung}} = 10,392$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1,985$

Kriteria pengambilan keputusan :

- a)  $H_0$  diterima jika :  $-1,985 \leq t_{\text{hitung}} \leq 1,985$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,
- b)  $H_0$  ditolak jika :  $t_{\text{hitung}} > 1,985$  atau  $t_{\text{hitung}} < -1,985$

Kriteria pengujian hipotesis :



**Gambar 4.5.**  
**Kriteria Pengujian Uji t**

Berdasarkan hasil pengujian di atas, untuk pengaruh Penegndalian Diri ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ) diperoleh nilai  $10,392 > 1,985$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ )). Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa Pengendalian Diri ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ) dengan arah hubungan yang positif. Ini artinya meningkat atau menurunnya Pengendalian Diri Mahasiswa diikuti dengan meningkat atau menurunnya Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 4.2.1.3.2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji Statistik F dilakukan untuk menguji apakah antara variabel bebas (X) simultan atau bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Adapun bentuk pengujiannya sebagai berikut:

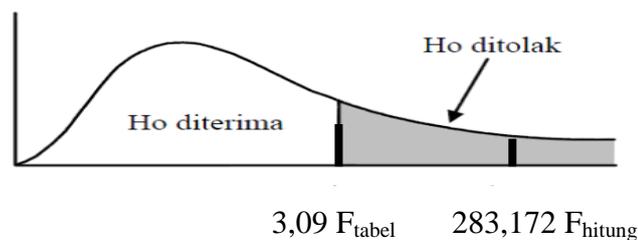
- a)  $H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif
- b)  $H_a$ : Ada pengaruh signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif.

**Tabel 4.11.**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5148,392	2	2574,196	283,172	,000 <sup>b</sup>
	Residual	854,515	94	9,091		
	Total	6002,907	96			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua						
Sumber: Data Diolah SPSS (2020)						

Kriteria untuk uji ini adalah sebagai berikut:

- a) Tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas (signifikan)  $< \alpha = 5\%$ .
- b) Terima  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas (signifikan)  $> \alpha = 5\%$ .



**Gambar 4.6.**  
**Kriteria Pengujian Uji F**

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 283,172 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sementara nilai  $F_{tabel}$  berdasarkan  $dk = n - k = 95$  dengan tingkat signifikansi 5% adalah 3,09. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $283,172 > 3,09$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 4.2.1.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang diterima. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

**Tabel 4.12.**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 <sup>a</sup>	.858	.855	3.015
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua				

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari tabel di atas Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) atau Koefisien determinasi adalah sebesar 0,855. Angka ini mengidentifikasikan bahwa Perilaku Konsumtif (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri (variabel independen) sebesar 85,5%, sedangkan sebesar 14,5% lebihnya dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, kemudian *Standart error of the estimate* adalah sebesar 3,015 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi Perilaku Konsumtif.

#### **4.2.2. Pembahasan Temuan Penelitian**

Analisis hasil temuan ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **4.2.2.1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU antara lain, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua adalah  $4,567 > t_{tabel} 1,985$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kondisi ini dapat terjadi karena Status Sosial Ekonomi Orang Tua Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU bisa dikatakan berada di tingkat menengah ke atas, oleh karena itu dapat mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Semakin tinggi tingkat status social ekonomi orang tua maka semakin meningkat pula tingkat konsumsi mahasiswa. Karena pada dasarnya orang tua yang tingkat status sosial ekonominya tinggi atau menengah keatas akan lebih mampu memberikan uang saku yang cukup banyak untuk anak, dan pada umumnya mahasiswa akan lebih banyak melakukan konsumsi jika mereka mempunyai uang yang lebih banyak.

Hal ini juga dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan bahwa sebagian besar para responden memiliki kebiasaan konsumsi yang tidak wajar dan berlebihan. Kebutuhan para responden atau mahasiswa juga sangat terpenuhi oleh orang tua, hal ini juga dapat dilihat dari jawaban responden mengenai status sosial ekonomi orang tua yang menyatakan bahwa sebagian besar orang tua memiliki tingkat status sosial ekonomi yang menengah ke atas atau tinggi. Maka dari itu tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi baik buruknya perilaku konsumsi mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraeni dan Setiaji (2018) bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### 4.2.2.2. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Penelitian ini memperoleh hasil yaitu mengenai pengaruh Tingkat Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU antara lain, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pengalaman Keuangan adalah  $10,392 > t_{tabel} 1,985$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hal ini dapat terjadi karena Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU yang memiliki pengendalian yang rendah dan tidak mampu mengontrol dirinya akan melakukan dan menimbulkan perilaku yang tidak baik terutama dalam hal ini perilaku konsumsi. Pentingnya pengendalian diri yang baik akan membentuk perilaku konsumsi yang baik pula, mahasiswa tidak akan membentuk perilaku konsumtif jika mampu mengontrol diri. Oleh karena itu, pengendalian diri dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Hal ini juga dapat dilihat berdasarkan jawaban responden mengenai pengendalian diri, ternyata banyak mahasiswa yang tidak mampu mengendalikan dirinya seperti menahan godaan, dan bertindak semaunya. Dari jawaban mahasiswa juga didapati bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak dapat menentukan pilihan dengan baik dan masih saja tidak dapat mengontrol emosi dan perasaan. Hal ini dapat menimbulkan perilaku yang tidak baik dalam hal ini perilaku konsumtif. Mahasiswa akan menghabiskan uang mereka tanpa

memikirkannya terlebih dahulu apakah baik buruknya dari tindakan yang dilakukan. Karena mahasiswa yang tinggi pengendalian dirinya akan mampu terhindar dari perilaku konsumtif

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dikria dan Mintarti (2016) bahwa pengendalian diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

#### **4.2.2.3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan mengenai pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang menyatakan bahwa  $F_{hitung} 283,172 > F_{tabel} 3,09$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri terhadap variabel terikat Perilaku Konsumtif.

Hal ini terjadi karena tingkat status social ekonomi orang tua yang tinggi dan diiringi dengan pengenalian diri yang tidak baik akan membentuk perilaku konsumtif pada mahasiswa. Sebab biasanya, orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi akan memfasilitasi anak-anaknya dengan fasilitas yang lengkap dan apabila fasilitas lengkap tentu harus diimbangi dengan uang saku yang banyak pula. Namun, tanpa pengendalian diri yang tinggi maka para mahasiswa tidak akan mampu mengatur keuangan dan perilaku konsumsi mereka dengan baik, mereka akan cenderung membentuk perilaku konsumtif dalam diri mereka dengan melakukan konsumsi yang berlebihan secara terus menerus. Hal

ini terbukti dari jawaban responden yang melakukan pembelian secara impulsif, membeli barang yang tidak terlalu diperlukan, membeli hanya karna diskon dan iming-iming hadiah, bahkan membeli hanya karna mejaga gengsi dan terlihat modis, yang mana semua hal ini adalah bagian dari perilaku konsumtif.

Dari hasil perhitungan Adjusted R Square adalah 0,855 atau setara dengan 85,5%. Adjusted R Square menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hal ini yang diperoleh, mengenai pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian mahasiswa mampu menjelaskan hubungannya dengan Perilaku Konsumtif sebesar 85,5% yang berarti masih ada variabel lain yang harus diperhatikan dalam memperbaiki perilaku konsumtif.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan sampel 97 orang adalah sebagai berikut:

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Pengendalian Diri ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) dan Pengendalian Diri ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **5.2. Saran**

Beberapa saran yang dapat diambil berdasarkan kesimpulan mengenai Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terbilang tidak baik sehingga memungkinkan peneliti selanjutnya untuk meneliti berbagai variabel lain yang belum diteliti dengan objek penelitian yang lebih luas.
2. Diharapkan bagi para Mahasiswa Prodi Manajemen untuk memulai mengurangi perilaku konsumsi yang berlebihan dan mulai membiasakan diri dengan berperilaku baik dan meninggalkan kebiasaan buruk. Diharapkan juga untuk mulai membiasakan diri untuk mengatur keuangan dengan baik dan benar agar tidak menjadi mahasiswa yang berperilaku boros dan konsumtif.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, antara lain berikut:

1. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini tidak efektif karena masa pandemi dan kelas online jadi harus menyebar kuisisioner secara online kepada mahasiswa, dan sangat memakan waktu karena ketersediaan waktu yang sedikit.
2. Variabel yang diuji pada penelitian ini hanya berfokus pada pengalaman keuangan, tingkat pendapatan dan perilaku keuangan serta objek yang ditelitipun cukup terbatas yaitu hanya pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Afiati, B., & Kurniawan, Y. (2013). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNESA*, 1(2), 1–17.
- Anggraeni, E., & Setiaji, K. (2018). Pengaruh Media Sosial Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 172–180.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 34–42.
- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Jakarta. Kencana.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 1–10.
- Chrisnawati, D., & Abdullah, S. M. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian (Studi Kasus Pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah)*. 2(1), 1–14.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 143–155.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi (BISE)*, 4(1), 11–21.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, S. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera

- Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 2685–1474, 1–9.
- Haryani, I., & Dewanto, J. (2015). Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(1), 5–11.
- Indrawati, E. S. (2015). Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1), 52–57.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan. Umsu Press.
- Juliandi Azuar, Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Zulkarnain Fahrizal (ed.)). Medan. Umsu Press.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (4th ed.). Jakarta. Erlangga.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (W. Hardani (ed.); 4th ed.). Jakarta. Erlangga.
- Kusniawati, M., & Kurniawan, R. Y. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Ips Di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–9.
- Mangkunegara, A. P. (2009). *Perilaku Konsumen*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Mowen, J. C., & Michael, M. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta. Erlangga.
- Mutrofin, L. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kontrol Diri dan Respon Pada Iklan Terhadap Pola Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Malang. 11(1), 56–62.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7.
- Nofitriani, N. N. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Harga Diri Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget Pada Siswa Kelas XII Sman 8 Bogor. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), 53–65.
- Pergiwati, G. E. (2016). Konformitas dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dengan Status Sosial Ekonomi ke Bawah di Universitas Mulawarman. 4(3), 494–506.

- Pristian, R. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018a). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018b). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukari, Larasati, T. A., Mudjiono, M., & Susilantini, E. (2013). *Perilaku Konsumtif Siswa SMA Di Daerah Istimewa Yogyakarta (I)*. Yogyakarta. BPNB.
- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Empati*, 7(2), 189–195.
- Wijianto, W., & Ulfa, I. F. (2016). Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo. *Al Tijarah*, 2(2), 190.

# LAMPIRAN



**Lampiran 2 Kuisisioner****KUISISIONER**

**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri  
Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara**

Medan, 5 maret 2020

Kepada Yang Terhormat

Mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Saya seorang mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Saya memohon kesediaan waktu teman-teman untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Kuisisioner ini digunakan dalam rangka penelitian untuk Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.

Demikianlah permohonan ini saya perbuat. Saya

Salam Hormat Saya

**Tara Febri Andani**

### A. Identitas Responden

Beri tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Semester :
4. Jenis kelamin :  Laki – laki  Perempuan
5. Rata-rata Uang Saku :  <Rp 500.000  
 Perbulan  Rp 600.000 s/d 1.000.000  
 Rp 1.100.000 s/d 1.500.000  
 >Rp 1.500.000

### B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang menurut Anda sesuai dengan kondisi social keluarga Anda.
2. Berilah tanda (x) pada soal pilihan berganda.
3. Mohon jawablah dengan jujur sesuai dengan kondisi social keluarga Anda.  
**(Perlu saudara ketahui, bahwa data yang Anda jawab akan terjamin kerahasiaannya)**
4. Adapun keterangannya sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 KS = Kurang Setuju  
 S = Setuju  
 SS = Sangat Setuju

## DAFTAR PENYATAAN

### a. Perilaku Konsumtif (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya membeli barang ketika ada diskon					
2	Saya tertarik membeli barang ketika ada iming-iming hadiah					
3	Saya ingin membeli <i>Handphone</i> keluaran terbaru					
4	Saya suka membeli barang yang kemasannya menarik					
5	Saya suka membeli sesuatu setiap pergi berjalan-jalan ke pusat perbelanjaan					
6	Saya suka membeli barang yang kemasannya menarik					
7	Saya membeli barang-barang yang sering kali tidak saya perlukan					
8	Saya gengsi memakai baju lama saya yang modelnya sudah ketinggalan jaman					
9	Saya membeli dua barang dengan merk berbeda untuk membandingkan kualitas					
10	Saya suka membeli sepatu merk luar negeri					
11	Saya bangga jika menggunakan <i>Handphone</i> keluaran terbaru					
12	Saya tertarik membeli pakaian yang sedang dipromosikan idola saya					
13	Saya membeli baju baru/sepatu baru 2 bulan sekali bahkan hampir setiap bulan					

**b. Pengendalian Diri (X<sub>2</sub>)**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tidak mampu menahan godaan					
2	Saya sulit menghentikan kebiasaan buruk					
3	Saya tidak tepat waktu					
4	Saya suka bermalas-malasan ketika diberikan tugas					
6	Saya suka menghabiskan banyak uang					
7	Saya meminta bantuan kepada orang lain ketika kesulitan menyelesaikan masalah					
8	Ketika bertindak saya tidak berfikir terlebih dahulu					
9	Saya tidak mampu menentukan pilihan dengan baik					
10	Saya suka terbawa perasaan					
11	Saya tidak mampu mengontrol keinginan saya					

**c. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>3</sub>)**

1. Apa pendidikan terakhir Bapak anda?
  - a. Sarjana
  - b. Diploma
  - c. SMA/SMK
  - d. SMP/MTS
  - e. SD/MI
2. Apa pendidikan terakhir Ibu anda?
  - a. Sarjana
  - b. Diploma
  - c. SMA/SMK
  - d. SMP/MTS
  - e. SD/MI

3. Apa pekerjaan Bapak anda?
  - a. PNS/TNI/POLRI
  - b. Pegawai Swasta
  - c. Wirausaha
  - d. Pegawai Serabutan
  - e. Pekerja Lain-lain
4. Apakah pekerjaan Ibu anda?
  - a. PNS/TNI/POLRI
  - b. Ibu Rumah Tangga
  - c. Pegawai Swasta
  - d. Wirausaha
  - e. Pekerja Lain-lain
5. Pegawai apa yang dipekerjakan dalam keluarga anda?(ditiadakan)
  - a. Karyawan
  - b. Pembantu Rumah Tangga
  - c. Tukang Cuci Baju
  - d. Pegawai Lain Jika Diperlukan
  - e. Tidak Ada
6. Berapa pendapatan rumah tangga (Bapak + Ibu (jika bekerja) + anggota keluarga lain (Jika bekerja)) di keluarga anda?
  - a. Lebih dari Rp 7.200.000
  - b. Rp 4.800.001 – Rp 7.200.000
  - c. Rp 3.000.001 – Rp 4.800.000
  - d. Rp 1.800.001 – Rp 3.000.000
  - e. Kurang dari Rp 1.800.000
7. Apakah penghasilan orang tua anda mampu mencukupi kebutuhan keluarga?
  - a. Lebih dari cukup
  - b. Cukup
  - c. Pas-pasan
  - d. Kurang
  - e. Sangat kurang
8. Apa status rumah yang anda tempati di keluarga anda?
  - a. Rumah Warisan Kakek/NenekMilik sendiri
  - b. Milik sendiri
  - c. Rumah dinas
  - d. Kontrakan/sewa
  - e. Numpang dirumah saudara
9. Jenis kendaraan apa yang dimiliki oleh orang tua anda?
  - a. Mobil dan sepeda motor
  - b. Mobil
  - c. Sepeda motor
  - d. Sepeda
  - e. Tidak mempunyai
10. Berapakah uang yang diberikan oleh orang tua anda setiap bulan?
  - a. Lebih dari Rp 1.000.000/bulan
  - b. Rp 800.001 – Rp 1.000.000/bulan
  - c. Rp 600.001 – Rp 800.000/bulan

- d. Rp 400.001 – Rp 600.000/bulan
  - e. Kurang dari atau sama dengan Rp 400.000/bulan
11. Kebutuhan saya sangat terpenuhi oleh orang tua?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
12. Saya meminta uang ke orang tua di luar kegiatan kuliah?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju

**Lampiran 3 Tabulasi Kuisisioner dan Data Responden**

No. Responden	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	43
2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
3	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56
7	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
9	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
10	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	38
11	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	47
12	5	5	2	5	5	5	5	2	5	4	4	4	51
13	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	54
14	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	55
16	3	5	1	3	3	3	3	2	4	5	5	5	42
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
18	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	53
19	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	48
20	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
24	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	47
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
26	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	5	45
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	55

29	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	46
30	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	51
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	56
32	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	31
33	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	30
34	5	5	5	4	4	4	4	2	4	1	4	5	47
35	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56
36	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
37	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	41
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	54
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45
43	2	5	5	5	5	5	5	4	3	1	4	4	48
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
45	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	44
46	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
47	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
51	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
52	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56
53	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	48
54	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
56	3	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	44
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
59	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55

60	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	47
61	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40
62	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	53
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	42
65	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
67	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
68	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
69	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
72	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	43
73	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
74	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	43
75	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
76	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	52
77	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
78	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	53
79	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
80	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	50
81	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
82	5	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41
83	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
84	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	53
85	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	55
86	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	42
87	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	42
88	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	42
89	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	48
90	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	44





53	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	2	41
54	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
56	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	41
57	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	50
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
59	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53
60	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	42
61	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	41
62	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
64	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	39
65	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	50
66	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	34
67	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	39
68	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	42
69	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	36
70	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
71	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	48
72	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	36
73	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	39
74	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	37
75	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	37
76	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	48
77	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	48
78	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5	49
79	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	35
80	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	47
81	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	35
82	3	3	3	3	4	4	4	5	4	2	5	40
83	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	39

84	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
85	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	50
86	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	38
87	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	38
88	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	38
89	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	39
90	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	43
91	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	43
92	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
93	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	38
94	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	32
95	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	43
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
97	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43

No. Responden	Perilaku Konsumtif (Y)													Skor total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
2	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	5	50
4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	56
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
7	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	53
8	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	61
9	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	55
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	39
11	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	46
12	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	2	5	5	51

13	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	59
14	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	58
15	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	59
16	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	1	3	53
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	53
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
19	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	46
20	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	55
21	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	62
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
23	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	47
24	4	5	3	5	5	5	3	4	3	4	5	4	3	53
25	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	61
26	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	53
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
28	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	62
29	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	53
30	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	58
31	4	4	4	4	5	5	2	5	2	5	5	5	5	55
32	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	31
33	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	5	45
34	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	53
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
36	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
37	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	1	4	35
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
40	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	57
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
42	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	48
43	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	2	57

44	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	61
45	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	49
46	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	62
47	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	56
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
49	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
52	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
53	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	50
54	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	61
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
56	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	46
57	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	59
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
60	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	54
61	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	49
62	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	60
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
64	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41
65	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	62
66	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	42
67	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	46
68	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50
69	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	50
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	64
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
72	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	42
73	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	46
74	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	43

75	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	45
76	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	55
77	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	57
78	5	5	4	5	4	4	5	2	5	5	4	2	5	55
79	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	45
80	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	4	2	5	54
81	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	44
82	5	5	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	5	48
83	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	44
84	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	50
85	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	54
86	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	42
87	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
88	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
89	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	51
90	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	44
91	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	53
92	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	55
93	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	52
94	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	40
95	3	3	3	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	50
96	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	42
97	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	40

No Responden	Jenis Kelamin	Kode	Tingkat Semester	Kode	Rata-rata Uang Saku	Kode
1	Laki-laki	1	5	2	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
2	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
3	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
4	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
5	perempuan	2	5	2	< Rp 500.000	1
6	Laki-laki	1	5	2	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
7	Laki-laki	1	5	2	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
8	Laki-laki	1	5	2	< Rp 500.000	1
9	Laki-laki	1	3	1	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
10	Laki-laki	1	3	1	< Rp 500.000	1
11	perempuan	2	5	2	> Rp 1.500.000	4
12	perempuan	2	3	1	< Rp 500.000	1
13	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
14	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
15	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
16	perempuan	2	3	1	< Rp 500.000	1
17	Laki-laki	1	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
18	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
19	perempuan	2	3	1	< Rp 500.000	1
20	Laki-laki	1	5	2	> Rp 1.500.000	4
21	perempuan	2	5	2	< Rp 500.000	1
22	perempuan	2	5	2	> Rp 1.500.000	4
23	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
24	perempuan	2	3	1	< Rp 500.000	1
25	perempuan	2	5	2	< Rp 500.000	1
26	Laki-laki	1	3	1	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
27	perempuan	2	5	2	> Rp 1.500.000	4
28	perempuan	2	5	2	> Rp 1.500.000	4
29	perempuan	2	5	2	< Rp 500.000	1
30	Laki-laki	1	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
31	Laki-laki	1	3	1	< Rp 500.000	1
32	Laki-laki	1	5	2	< Rp 500.000	1
33	perempuan	2	5	2	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
34	perempuan	2	5	2	< Rp 500.000	1
35	perempuan	2	3	1	< Rp 500.000	1

36	Laki-laki	1	5	2	< Rp 500.000	1
37	perempuan	2	5	2	< Rp 500.000	1
38	perempuan	2	5	2	< Rp 500.000	1
39	perempuan	2	5	2	< Rp 500.000	1
40	Laki-laki	1	5	2	< Rp 500.000	1
41	Laki-laki	1	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
42	Laki-laki	1	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
43	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
44	Laki-laki	1	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
45	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
46	Laki-laki	1	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
47	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
48	Laki-laki	1	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
49	perempuan	2	5	2	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
50	Laki-laki	1	3	1	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
51	Laki-laki	1	3	1	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
52	perempuan	2	5	2	< Rp 500.000	1
53	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
54	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
55	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
56	perempuan	2	5	2	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
57	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
58	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
59	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
60	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
61	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
62	Laki-laki	1	5	2	< Rp 500.000	1
63	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
64	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
65	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
66	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
67	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
68	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
69	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
70	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
71	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
72	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2

73	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
74	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
75	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
76	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
77	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
78	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
79	perempuan	2	3	1	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
80	perempuan	2	5	2	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
81	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
82	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
83	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
84	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
85	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
86	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
87	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
88	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
89	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
90	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
91	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
92	perempuan	2	3	1	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
93	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
94	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
95	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
96	perempuan	2	5	2	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	2
97	perempuan	2	5	2	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3
98	Laki-laki	1	5	2	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	3

**Lampiran 4 Hasil Pengujian SPSS**

**HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Uji Validitas X<sub>1</sub>(Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

		Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,510**	,461**	,581**	,532**	,509**	,416**	,286**	,380**	,241*	,215*	,400**	,640**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,017	,034	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	,510**	1	,415**	,561**	,623**	,543**	,497**	,332**	,420**	,308**	,444**	,491**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,002	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	,461**	,415**	1	,651**	,608**	,607**	,530**	,495**	,363**	,214*	,318**	,521**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,035	,002	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	,581**	,561**	,651**	1	,845**	,788**	,652**	,538**	,499**	,317**	,445**	,464**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

X1.5	Pearson Correlation	,532**	,623**	,608**	,845**	1	,899**	,761**	,627**	,588**	,408**	,504**	,396**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	,509**	,543**	,607**	,788**	,899**	1	,839**	,719**	,681**	,491**	,591**	,375**	,885**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.7	Pearson Correlation	,416**	,497**	,530**	,652**	,761**	,839**	1	,713**	,712**	,486**	,602**	,404**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.8	Pearson Correlation	,286**	,332**	,495**	,538**	,627**	,719**	,713**	1	,741**	,661**	,648**	,234*	,757**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,021	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.9	Pearson Correlation	,380**	,420**	,363**	,499**	,588**	,681**	,712**	,741**	1	,785**	,839**	,373**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.10	Pearson Correlation	,241*	,308**	,214*	,317**	,408**	,491**	,486**	,661**	,785**	1	,734**	,299**	,638**

	Sig. (2-tailed)	,017	,002	,035	,002	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,003	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.11	Pearson Correlation	,215*	,444**	,318**	,445**	,504**	,591**	,602**	,648**	,839**	,734**	1	,342**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,034	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.12	Pearson Correlation	,400**	,491**	,521**	,464**	,396**	,375**	,404**	,234*	,373**	,299**	,342**	1	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,021	,000	,003	,001		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Total_X1	Pearson Correlation	,640**	,696**	,717**	,825**	,864**	,885**	,833**	,757**	,795**	,638**	,716**	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Uji Validitas X<sub>2</sub>(Pengendalian Diri)

Correlations													
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,803**	,680**	,563**	,501**	,338**	,365**	,403**	,506**	,485**	,445**	,760**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	,803**	1	,813**	,700**	,620**	,456**	,456**	,445**	,547**	,451**	,490**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	,680**	,813**	1	,804**	,730**	,566**	,592**	,417**	,475**	,464**	,478**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.4	Pearson Correlation	,563**	,700**	,804**	1	,602**	,395**	,427**	,334**	,423**	,405**	,375**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.5	Pearson Correlation	,501**	,620**	,730**	,602**	1	,770**	,737**	,339**	,500**	,411**	,374**	,795**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.6	Pearson Correlation	,338**	,456**	,566**	,395**	,770**	1	,848**	,225*	,482**	,308**	,257*	,671**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,027	,000	,002	,011	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.7	Pearson Correlation	,365**	,456**	,592**	,427**	,737**	,848**	1	,227*	,449**	,402**	,262**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,026	,000	,000	,010	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.8	Pearson Correlation	,403**	,445**	,417**	,334**	,339**	,225*	,227*	1	,473**	,448**	,941**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,001	,027	,026		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.9	Pearson Correlation	,506**	,547**	,475**	,423**	,500**	,482**	,449**	,473**	1	,383**	,443**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.10	Pearson Correlation	,485**	,451**	,464**	,405**	,411**	,308**	,402**	,448**	,383**	1	,407**	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

X2.11	Pearson Correlation	,445**	,490**	,478**	,375**	,374**	,257*	,262**	,941**	,443**	,407**	1	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,011	,010	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Total_X2	Pearson Correlation	,760**	,836**	,858**	,738**	,795**	,671**	,688**	,673**	,701**	,663**	,697**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Validitas Y(Perilaku Konsumtif)

Correlations															
	Y1	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,826**	,643**	,580**	,461**	,468**	,526**	,369**	,497**	,605**	,440**	,380**	,329**	,742**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y2	Pearson Correlation	,826**	1	,690**	,715**	,592**	,542**	,539**	,423**	,525**	,605**	,528**	,447**	,421**	,811**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y3	Pearson Correlation	,643**	,690**	1	,650**	,544**	,468**	,391**	,350**	,416**	,509**	,406**	,380**	,257*	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,011	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y4	Pearson Correlation	,580**	,715**	,650**	1	,853**	,702**	,410**	,417**	,460**	,550**	,553**	,466**	,328**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y5	Pearson Correlation	,461**	,592**	,544**	,853**	1	,825**	,353**	,412**	,413**	,508**	,534**	,468**	,280**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y6	Pearson Correlation	,468**	,542**	,468**	,702**	,825**	1	,393**	,408**	,442**	,541**	,510**	,456**	,282**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y7	Pearson Correlation	,526**	,539**	,391**	,410**	,353**	,393**	1	,540**	,945**	,654**	,404**	,524**	,332**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

Y8	Pearson Correlation	,369**	,423**	,350**	,417**	,412**	,408**	,540**	1	,509**	,425**	,529**	,969**	,346**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y9	Pearson Correlation	,497**	,525**	,416**	,460**	,413**	,442**	,945**	,509**	1	,668**	,521**	,566**	,314**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,002	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y10	Pearson Correlation	,605**	,605**	,509**	,550**	,508**	,541**	,654**	,425**	,668**	1	,538**	,434**	,342**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y11	Pearson Correlation	,440**	,528**	,406**	,553**	,534**	,510**	,404**	,529**	,521**	,538**	1	,606**	,387**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y12	Pearson Correlation	,380**	,447**	,380**	,466**	,468**	,456**	,524**	,969**	,566**	,434**	,606**	1	,335**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y13	Pearson Correlation	,329**	,421**	,257**	,328**	,280**	,282**	,332**	,346**	,314**	,342**	,387**	,335**	1	,525**

	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,011	,001	,006	,005	,001	,001	,002	,001	,000	,001		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Total_Y	Pearson Correlation	,742**	,811**	,683**	,772**	,721**	,707**	,759**	,738**	,782**	,775**	,726**	,769**	,525**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas X<sub>1</sub> (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	97	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	97	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,921	12

## X2 pengendalian diri

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	97	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	97	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,911	11

## Y Perilaku Konsumtif

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	97	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	97	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,924	13

**FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN**

<b>Tingkatan Semester</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 4	34	35.1	35.1	35.1
	Semester 6	63	64.9	64.9	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

**Frequency Table**

<b>Jenis Kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	22.7	22.7	22.7
	Perempuan	75	77.3	77.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

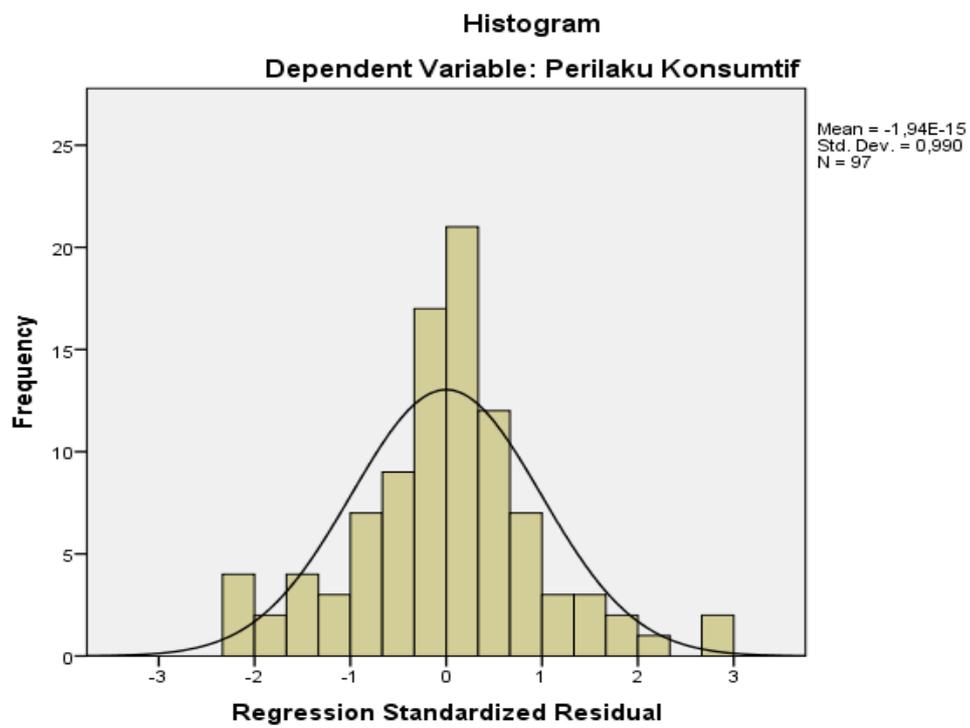
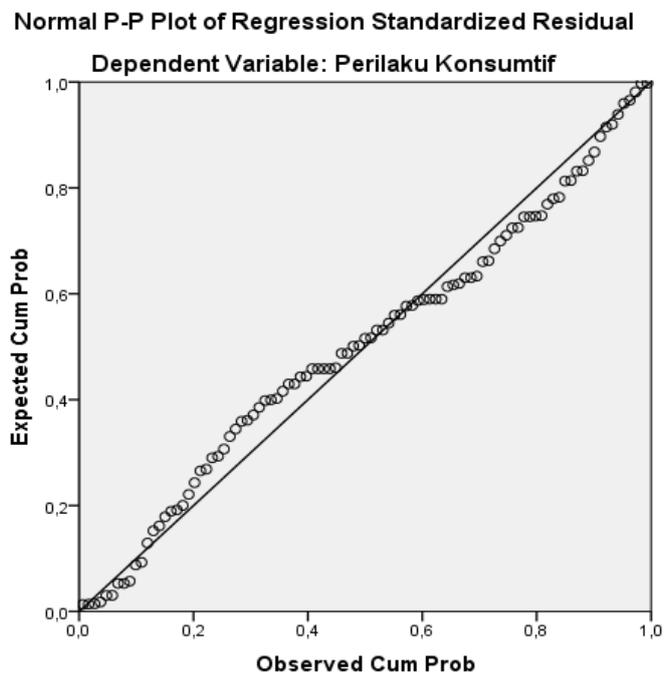
Rata-Rata Uang Saku					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 500.000	21	21.6	21.6	21.6
	Rp 600.000 s/d Rp 1.000.000	58	59.8	59.8	81.4
	Rp 1.100.000 s/d 1.500.000	13	13.4	13.4	94.8
	> Rp 1.500.000	5	5.2	5.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

- a. Uji Normalitas  
1. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98348726
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.066
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.781
Asymp. Sig. (2-tailed)		.576
a. Test distribution is Normal. Sumber: Data Diolah SPSS (2020)		

## 2. Uji Normal P-Plot

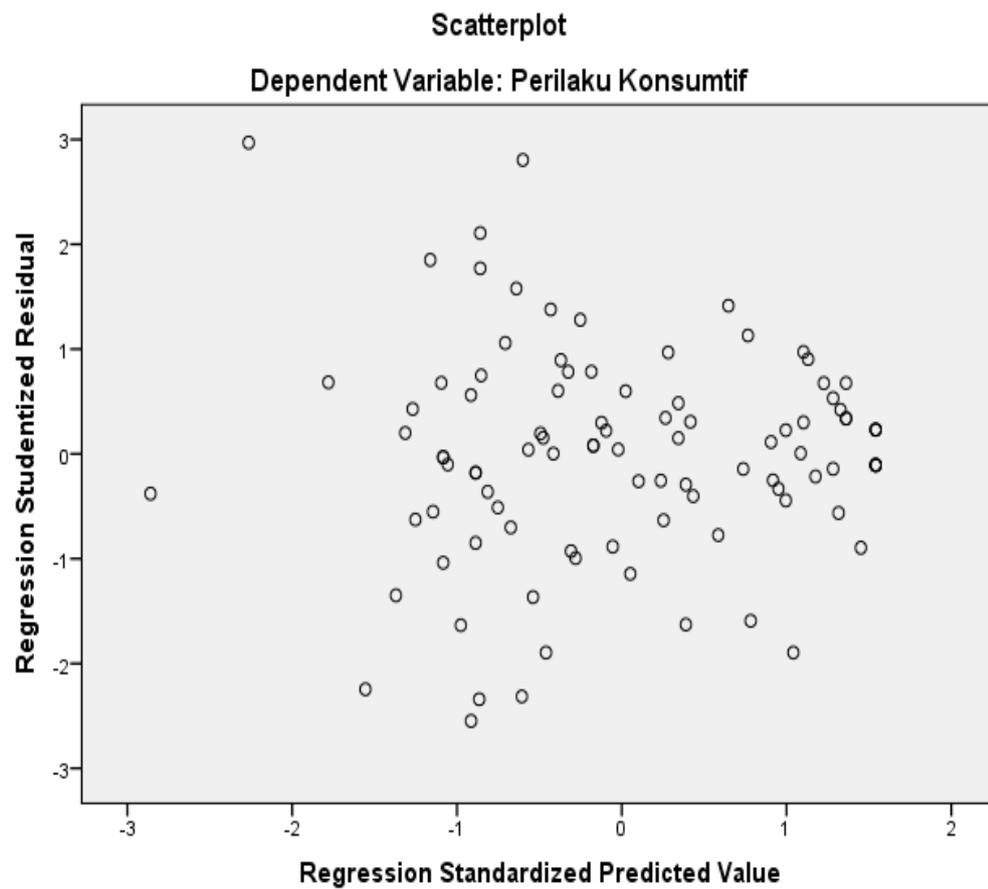


## b. Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.548	2.227		.695	.000		
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.330	.072	.296	4567.	.000	.361	2.767
Pengendalian Diri	.782	.075	.673	10.392	.000	.361	2.767

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

## c. Uji Heteroskedastisitas



## d. Uji Hipotesis

## 1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.548	2.227		.695	.489
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.330	.072	.296	4.567	.000
	Pengendalian Diri	.782	.075	.673	10.392	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

## 2. Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5148,392	2	2574,196	283,172	,000 <sup>b</sup>
	Residual	854,515	94	9,091		
	Total	6002,907	96			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua						

## Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 <sup>a</sup>	.858	.855	3.015
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua				

## Lampiran 5 Hasil Surat-Menyurat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2086/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/2/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 16/2/2021

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tara Febri Andani  
NPM : 1605160226  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Persepsi mahasiswa terhadap keuangan atau mengelola dan membelanjakan uang sehingga tidak menjadi mahasiswa yang konsumtif

Rencana Judul : 1. Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa  
2. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa  
3. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(Tara Febri Andani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2086/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/2/2021

Nama Mahasiswa : Tara Febri Andani  
 NPM : 1605160226  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Keuangan  
 Tanggal Pengajuan Judul : 16/2/2021  
 Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Ade Gunawan, SE, M.Si.  
 Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si.)

Medan, 23 Februari 2021

Dosen Pembimbing

(Ade Gunawan SE, M.Si.)

Keterangan:

\*1) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*2) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 487 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : **Manajemen**  
**Pada Tanggal** : **08 Maret 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : **Tara Febri Andani**  
**N P M** : **1605160226**  
**Semester** : **X (Eks)**  
**Program Studi** : **Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi** : **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pengendalian Diri Mahasiswa Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Dosen Pembimbing** : **Assoc.Prof.Ade Gunawan,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **08 Maret 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : **24 Rajab 1442 H**  
 08 Maret 2021 M



Tembusan :



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI**

Nama : Tara Febr Andani  
 NPM : 1605160226  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan.  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi  
 Pembangunan)  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghormatan Dosen Pembimbing” dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 23 Februari 2021


  
 Buat Pernyataan  
 TARA FEBRI ANDANI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 487 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021  
 Lampiran :  
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 24 Rajab 1442 H  
 08 Maret 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Wakil Rektor I UMSU**  
**Jln.Muchtar Basri No.3 Medan**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-I )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama : Tara Febri Andani**  
**Npm : 1605160226**  
**Jurusan : Manajemen**  
**Semester : X (Eks)**  
**Judul : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pengendalian Diri Mahasiswa Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



**Tembusan :**

1. Peringgal

Dekan

**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**( UMSU )**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

Nomor : 2452/II.3-AU/UMSU/F/2021 29 Syawal 1442 H  
Lamp. : - 10 Juni 2021 M  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-  
**Medan.**

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 487//II.3-AU/UMSU-07/F/2021 tanggal 8 Maret 2021 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Tara Febri Andani**  
NPM : 1605160226  
Jurusan : Manajemen  
Semester : X (Eks)  
Judul : **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang tua Dan Pengendalian Dari Mahasiswa Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Rektor  
Wakil Rektor I\*  
  
Assoc. Prof. Dr. Mhd. Arifin., M.Hum  
NIP. 195701131987031002

**Tembusan :**

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Senin, 06 September 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Tara Febri Andani  
**N .P.M.** : 1605160226  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Banda Aceh, 17 Februari 1998  
**Alamat Rumah** : Jl. Sidomulyo Gang Merak No. 84 Dusun XIII Sei Rotan  
**JudulProposal** :Pengarus Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Fokus pada Mahasiswa Prodi Manajemen
Bab I	Rincikan manfaat Teoritis dan Praktis
Bab II	Penulisan mendeley perbaiki
Bab III	Tidak usah pakai Tabel Validitas & Reliabilitas dahulu
Lainnya	Spasi penulisan perbaiki, Daftar Pustaka Perbaiki
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 06 September 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 06 September 2021** menerangkan bahwa:

**Nama** : Tara Febri Andani  
**N .P.M.** : 1605160226  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Banda Aceh, 17 Februari 1998  
**Alamat Rumah** : Jl. Sidomulyo Gang Merak No. 84 Dusun XIII Sei Rotan  
**JudulProposal** :Pengarus Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc.Prof. Dr.Ade Gunawan, SE, M.Si*

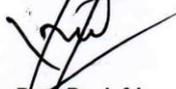
Medan, Senin, 06 September 2021

**TIM SEMINAR**

**Ketua**  
  
**Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.**

**Sekretaris**  
  
**Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.**

**Pembimbing**  
  
**Assoc.Prof. Dr.Ade Gunawan, SE, M.Si**

**Pembanding**  
  
**Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si**

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
**Assoc.Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.**





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**( UMSU )**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://umsu.ac.id> ✉ [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) 📱 [umsumedan](#) 📧 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3829 /KET/II.3-AU/UMSU/F/2021

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Tara Febri Andani**  
 NPM : 1705160226  
 Semester : X (Eks)  
 Prog. Studi : Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

**Benar** yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengendalian Diri Mahasiswa Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Shafar 1443 H  
 25 September 2021 M



C.c. File



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :2007/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Tara Febri Andani  
**NPM** : 1605160226  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan** : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Shafar 1443 H.  
25 September 2021 M

**UMSU**  
Unggul | Cerdas |



**Kepala UPT Perpustakaan**

**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**